

**STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA  
KEMAHIRAN MEMBACA (مهارة القراءة) DI MADRASAH  
ALYAH NEGERI (MAN) 2 KOTA PALU**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu*

**Oleh:**

**A.NURHALIMA**  
**NIM: 15.1.02.0033**

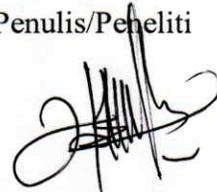
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU  
2019**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kemahiran Membaca (مهارة القراءة) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu**” ini benar adalah karya hasil penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 27 Oktober 2020 M  
10 Rabiul Awal 1442 H

Penulis/Peneliti



**A. Nurhalima**  
NIM: 15.1.02.0033

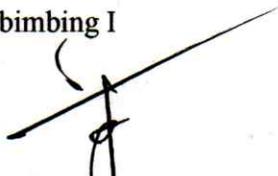
## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kemahiran Membaca (مهارة القراءة) Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu” oleh A.Nurhalima NIM: 15.1.02.0033, mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

Palu, 07 November 2019 M  
10 Rabiul awal 1441 H

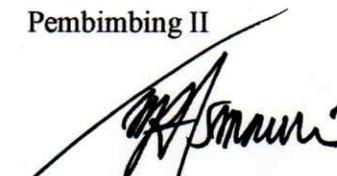
### Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag  
NIP. 19720126 200003 1 001

Pembimbing II



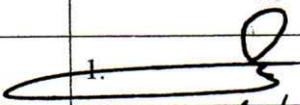
Muhammad Nur Asmawi, S.Ag.M.Pd.I  
NIP. 19720104 200312 1 002

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudari A.Nurhalima NIM. 15.1.02.0033 dengan judul “Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kemahiran Membaca (مهارة القراءة) Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Palu”, yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 27 November 2019 M bertepatan dengan tanggal 30 Rabiul Awal 1441 H, dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya tulis ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) prodi Pendidikan Bahasa Arab dengan beberapa perbaikan.

Palu, 27 Oktober 2020 M  
10 Rabiul Awal 1442 H

### DEWAN PENGUJI

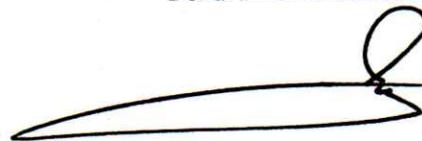
Jabatan	Nama	TandaTangan
Ketua Tim penguji	Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I	1. 
Penguji 1	Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I	2. 
Penguji 2	Titin Fatimah, S.Pd., M.Pd	3. 
Pembimbing I	Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag	4. 
Pembimbing II	Muhammad Nur Asmawi, S. Ag., M.Pd.I	5. 

Mengetahui:



Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag  
NIP. 19720126 20003 1 001

Ketua Prodi  
Pendidikan Bahasa Arab



Dr. H. Moh. Jabir, M.Pd.I  
NIP. 19650322 199503 1 002

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN  
DAN SINGKATANNYA**

*Transliterasi Arab-Latin*

Transliterasi kata-kata *Arab-Latin* yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 januari 1988.

**1. Konsonan Tunggal**

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Š	Es (Dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha (Dengan titik dibawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Ze (Dengan titik diatas)

ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syain	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (Dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	De (Dengan titik dibawah)
ط	Ta'	Ṭ	Te (Dengan titik dibawah)
ظ	Za'	Ẓ	Zet (Dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha'	H	Ha

ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Hamzah yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak ditengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

## 2. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

*Syaddah* atau *Tasydid* dalam sistim tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah *Tasydid*, dalam translitrasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (Konsonan ganda) yang diberi tanda *Syaddah*.

عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>
ربنا	Ditulis	<i>Rabbanā</i>
نجنا	Ditulis	<i>Najjinā</i>
الحج	Ditulis	<i>Al-hajju</i>

## 3. *Ta’ Marbutah* diakhir Kata

a. Bila dimatikan ditulis *h*

هبة	Ditulis	<i>Hibah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti Zakat, Shalat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كِرْمَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karamatun al-auliya'</i>
-------------------------	---------	-----------------------------

- c. Bila *ta' marbutah* hidup maupun dengan harakat, *fathah*, *kasrah*, *dhammah* ditulis “*t*”

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakatul fitri</i>
-------------------	---------	----------------------

#### 4. Vokal Pendek

◌َ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	Ditulis	U

#### 5. Vokal Panjang

<i>Fathah+Alif</i>	Ditulis	Ā
--------------------	---------	---

جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyah</i>
<i>Fathah+ya' mati</i>	Ditulis	آ
يسعي	Ditulis	<i>Yas'a</i>
<i>Kasrah+ya' mati</i>	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
<i>Dammah+waw mati</i>	Ditulis	U
فروء	Ditulis	<i>Furud</i>

## 6. Vokal Rangkap

<i>Fathah+ya' mati</i>	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
<i>Fatha+waw mati</i>	Ditulis	Au
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

## 7. Vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata Dipisahkan Dengan

### Apostrof

انتم	Ditulis	<i>A'ntum</i>
اعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>Lain syakartum</i>

## 8. Kata Sandang *Alif+Lam*

Kata sandang dalam sistim tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*Alif Lam Ma'rifah*). Dalam pedoman translitrasi ini, kata sandang ditranslitrasi seperti biasa *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *Syamsiyah*, maupun huruf *Qamariyah* kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

a) Bila diikuti huruf *Qamariyah*

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

b) Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menyebabkan *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l “*el*” nya.

السماء	Ditulis	<i>Al-sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Al-syams</i>

## 9. Penulisan Kata-kata Dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya, yaitu:

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

## 10. Lafadz Al-jalalah dan Al-Qur'an

Kata “Allah” yang didahului pertekel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *Mudaf ilaihi* (Frasa nominal), ditransliterasikan sebagai huruf *hamzah*. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dinullahi*

بِاللَّهِ : *billahi*

Adapun *ta' marbuta* diakhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, dan ditransliterasikan dengan huruf (t), contoh:

هم في رحمة الله

Adapun tulisan khusus kata *Al-Qur'an* ditulis *Al-Qur'an* (Bukan al-Qur'an atau Al-qur'an), kecuali bila ditransliterasi dari bahasa aslinya (Arab) maka ditulis al-Qur'an.

## 11. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

1. swt : *Subhanahu wa ta'ala*
2. saw : *Sallahu 'alaihi wa sallam*
3. as : *Alaihi salam*
4. ra : *Radiyallahu 'anhu*
5. H : *Hijriyah*

6. M : *Miladiyyah/Masehi*
7. Sm : *Sebelum masehi*
8. W : *Wafat*
9. Q.S.(.):4: *Al-qur'an Surah..., ayat 4*
10. HR : *Hadis Riwayat*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ،  
أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah swt. yang telah memberikan kekuatan, kesehatan dan kesempatan serta telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Penulis mampu melangkah kepada hal yang lebih positif serta mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA KEMAHIRAN MEMBACA ( مهارة القراءة ) DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 2 KOTA PALU” ini sesuai dengan harapan penulis. Salawat serta salam semoga senantiasa tetap terlimpahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad saw, beserta segenap keluarga dan sahabat yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak mendapatkan bantuan baik dalam bentuk moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua Penulis (Ayahanda terkasih Abdul Hamid B dan Ibunda A. Rugaiyah Nur) yang telah mengasuh, mendidik, selalu mencintai serta mendoakan atas segala pencapaian Penulis sehingga bisa berada di tahap sekarang ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd selaku Rektor IAIN Palu beserta segenap unsur pimpinan yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada Penulis dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr. Mohammad Idhan, S.Ag., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang telah banyak membimbing dan mengarahkan Penulis selama dalam proses perkuliahan.
4. Bapak Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab dan ibu Titin Fatimah selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa

Arab yang telah banyak membimbing dan mengarahkan Penulis selama dalam proses perkuliahan.

5. Bapak Dr. Mohammad Idhan, S.Ag., M.Ag selaku pembimbing I dan bapak Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I selaku pembimbing II yang dengan ikhlas dan sabar telah membimbing Penulis dalam menyusun skripsi hingga selesai sebagaimana yang diharapkan.
6. Ibu Supiani, S.Ag selaku Kepala Perpustakaan beserta seluruh staf perpustakaan IAIN Palu yang telah melayani dan memberikan berbagai kemudahan dalam proses pencarian bahan/buku referensi.
7. Bapak Drs. Thalib, M.Pd selaku dosen Penasehat Akademik Penulis dan seluruh Dosen dan pendidik di lingkungan IAIN Palu yang telah mengajarkan ilmu dan pengalamannya kepada Penulis selama proses studi berlangsung, sehingga Penulis memiliki wawasan keilmuan, baik secara teoritis maupun aplikatif.
8. Bapak Drs. H. Muhammad Anas, M.Pd.I selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu, ibu Ajerni J. Talamoa, S.Ag., M.Pd selaku guru pamong PPL, segenap guru dan pegawai serta adik-adik peserta didik kelas XI MIA IV & XI MIA VI yang telah memberikan izin dan membantu Penulis dalam melakukan penelitian skripsi maupun pada saat melaksanakan program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu.
9. Bapak H. Muhammad Yunus, S.Sos dan ibu Astinah K. Lakumpi yang telah memberikan fasilitas berupa naungan dan penjagaan kepada penulis sejak awal masa perkuliahan hingga saat ini, juga ibu Kurniati, ibu A. Nuraini Nur dan ibu A. Sukaena Nur yang tidak henti-hentinya mengirimkan dukungan dan doa terbaik kepada Penulis.
10. Para “saudara lelaki”, Yaiseu Han, Kim Taehyung, Choi Siwon, Ong Seongwoo, Kim Jinhwan, Lee Donghae, Do Kyungsoo, Kim Sang Bum, Nam Joo Hyuk, Hwang Minhyun, Kim Jonghyun, Kang Minhyuk, Kim

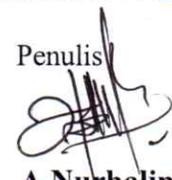
Jongdae, Lee Jungshin dan banyak lagi yang tidak dapat disebutkan, yang secara tidak langsung telah menjadi penyemangat Penulis hingga detik ini.

11. Saudari-saudari Penulis, adik A. Nurjannah, A. Muzdalifah, A. Fausia Syam dan kakak A.Nurfadillah yang telah mengirimkan banyak bantuan, support, doa dan harapan secara langsung maupun tidak kepada Penulis agar tetap semangat selama menjalankan dan menyelesaikan studi.
12. Kepada seluruh kawan-kawan se-angkatan 2015 khususnya jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) 2, Zahra Abdullah, Nurlinda, Iryana Zulfira, Ahmad Fauzi, Moh.Muta'allimin, Ince Rizaldi, Fachruddin Dokumalamo, Nur Rizka Novrianty, Riri A. Lahamade, Nur Abida Jaafar, Mikha juga kawan-kawan lintas fakultas/jurusan Wahdaniah, Muhammad Turmuzi dan banyak lagi nama yang tidak dapat disebut satu persatu yang telah menjadi bagian dari sejarah hidup Penulis selama berada di bangku perkuliahan.
13. Terakhir. Kepada seluruh kawan, kerabat dan handai taulan yang selalu bertanya "kapan ajukan skripsi?" kupersembahkan dengan hormat skripsi ini.

Akhirnya kepada semua pihak, Penulis mengucapkan banyak terimakasih serta senantiasa mendoakan semoga segala bentuk bantuan dan semua amal baik yang telah diberikan kepada Penulis mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah swt, serta senantiasa mendapat limpahan rahmat dan karunia-Nya atas kita semua. Harapan Penulis semoga skripsi ini banyak memberikan manfaat untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan kepada berbagai pihak. *Aaamiin*.

Palu, 27 Oktober 2020 M  
10 Rabiul Awal 1442 H

Penulis



**A.Nurhalima**

**NIM: 15.1.02.0033**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Penegasan Istilah .....	6
E. Garis-garis Besar Isi .....	8

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Penelitian Terdahulu .....	9
B. Strategi Pembelajaran	
1. Pengertian Strategi Pembelajaran.....	10
2. Jenis-jenis Strategi Pembelajaran Bahasa Arab .....	12
C. Pembelajaran Bahasa Arab	
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab .....	17
2. Problematika Pembelajaran Bahasa Arab .....	18

3. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab .....	22
4. Fungsi Pembelajaran Bahasa Arab.....	26
D. Kemahiran Membaca (مهارة القراءة)	
1. Pengertian Kemahiran Membaca .....	27
2. Proses Pembelajaran Kemahiran Membaca .....	29
3. Kekurangan dan Kelebihan Kemahiran Membaca .....	32

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Kehadiran Peneliti.....	35
D. Data dan Sumber Data.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data .....	37
F. Teknik Analisis Data.....	39
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	41

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambar Umum Tentang Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu.....	43
B. Strategi pembelajaran bahasa Arab pada kemahiran membaca (مهارة القراءة) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu .....	52
C. Penerapan strategi pembelajaran bahasa Arab pada kemahiran membaca (مهارة القراءة) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu .....	55
D. Faktor pendukung, penghambat dan solusi pembelajaran kemahiran membaca (مهارة القراءة) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu .....	57

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 61

B. Saran ..... 62

**DAFTAR PUSTAKA ..... 63**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**FOTO DOKUMENTASI**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

No.	Judul	Hal
1.	Tabel 1 Keadaan peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu Tahun Pelajaran 2019/2020	46
2.	Tabel 2 Keadaan guru dan pegawai di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu Tahun Pelajaran 2019/2020	48
3.	Tabel 3 Keadaan sarana dan prasarana Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu Tahun Pelajaran 2019/2020	51

## DAFTAR LAMPIRAN

### **Lampiran-Lampiran:**

Lampiran 1 Pedoman Observasi

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 3 Daftar Informan

Lampiran 4 Pengajuan Judul Skripsi

Lampiran 5 Penunjukkan Pembimbing Skripsi

Lampiran 6 Buku Konsultasi Pembimbing Skripsi

Lampiran 7 Kartu Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 8 Undangan Menghadiri seminar Proposal Skripsi

Lampiran 9 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 10 Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 11 Surat Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi

Lampiran 12 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 13 Undangan Menghadiri Ujian Munaqasyah Skripsi

Lampiran 14 Surat Keputusan Dewan Penguji Munaqasyah Skripsi

Lampiran 15 Foto-Foto/Dokumentasi Penelitian

Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup

## ABSTRAK

**Nama** : A.Nurhalima

**NIM** : 15.1.02.0033

**Judul Skripsi** : **STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA KEMAHIRAN MEMBACA (مهارة القراءة) DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 2 KOTA PALU**

---

Skripsi ini membahas tentang strategi pembelajaran bahasa Arab pada kemahiran membaca (مهارة القراءة) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu. Berkenaan dengan hal tersebut, maka uraian skripsi ini berangkat dari rumusan masalah: Bagaimana strategi yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab pada kemahiran membaca (مهارة القراءة) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu? Bagaimana hasil pembelajaran bahasa Arab pada kemahiran membaca (مهارة القراءة) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu? Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui strategi yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab pada keterampilan membaca (مهارة القراءة) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu dan untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam pembelajaran bahasa Arab pada kemahiran membaca (مهارة القراءة) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Strategi pembelajaran bahasa Arab pada kemahiran membaca di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu, pembelajaran dilangsungkan dengan menggunakan jenis bacaan *qira'ah jahriyyah*. Langkah-langkah dalam pembelajaran diantaranya; guru menyediakan bahan ajar, guru membacakan materi sebagai contoh untuk peserta didik, peserta didik secara bergantian membaca teks dengan lantang dan intonasi yang tepat, guru mengoreksi bacaan peserta didik dan mengadakan sesi tanya-jawab baik antar guru dengan peserta didik atau terhadap peserta didik dengan peserta didik lainnya. Adapun hasil yang diperoleh dari pembelajaran *qira'ah jahriyyah* dengan langkah-langkah tersebut, (1) Peserta didik mampu dalam melafalkan bahasa Arab dengan intonasi yang baik dan benar. (2) Peserta didik mampu membedakan intonasi pelafalan antara kalimat bernada tanya dan bernada perintah. (3) Peserta didik memiliki perbendaharaan kosakata yang banyak dan beragam.

Implikasi dalam penelitian ini: Mengarahkan kepada suatu jenis strategi pembelajaran yang bertujuan agar peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, guru juga dituntut agar mampu mencocokkan antara strategi yang digunakan di dalam pembelajaran, tujuan yang hendak dicapai dengan karakter setiap peserta didik agar mudah untuk mengarahkan peserta didik agar tercapai tujuan pembelajaran sebagaimana yang diharapkan.

تجريد البحث

اسم الباحث : أندي نور حليلة

رقم التسجيل : 151020033

عنوان الرسالة : إستراتيجية تعلم اللغة العربية علي مهارة القراءة بالمدرسة العالية الحكومية (MAN) 2 بالو

تناقش هذه الرسالة استراتيجية تعلم اللغة العربية على مهارة القراءة بالمدرسة العالية الحكومية (MAN) 2 بالو. في هذا الصدد ، فإن وصف هذه الرسالة ينطلق من صياغة المشكلة: كيفية الإستراتيجية المستخدمة في تعلم اللغة العربية لمهارة القراءة بالمدرسة العالية الحكومية (MAN) 2 بالو ؟ كيفية نتائج تعلم اللغة العربية على مهارة القراءة بالمدرسة العالية الحكومية (MAN) 2 بالو ؟ الغرض من هذا البحث هو تحديد الاستراتيجية المستخدمة في تعلم اللغة العربية على مهارة القراءة بالمدرسة العالية الحكومية (MAN) 2 بالو ومعرفة النتائج التي تتم في تعلم اللغة العربية على مهارة القراءة بالمدرسة العالية الحكومية (MAN) 2 بالو.

النهج المستخدم في هذا البحث هو نهج نوعي ، وطريقة جمع البيانات من خلال المقابلات والملاحظة والتوثيق. طريقة تحليل البيانات المستخدمة هي تقليل البيانات وعرض البيانات والتحقق منها أو استخلاص النتائج. أظهرت النتائج أن: استراتيجية تعلم اللغة العربية على مهارة القراءة بالمدرسة العالية الحكومية (MAN) 2 بالو ، تم التعلم باستخدام نوع القراءة الجهرية. تشمل خطوات التعلم هي يوفر المعلم المادة التعليمية ، ويقرأ المعلم المادة ليكون مثلاً للطلاب ، ويتناوب الطلاب على قراءة النص بصوت عالٍ واللهجة الصحيحة ، ويصحح المعلم قراءة الطلاب ويعقد جلسة الأسئلة والأجوبة بين المعلم والطلاب أو بين الطلاب والطلاب الآخرون. النتائج التي تم الحصول عليها من تعلم القراءة الجهرية بهذه الخطوات ، (1) يستطيع الطلاب نطق اللغة العربية بلهجة جيدة وصحيحة. (2) يستطيع الطلاب تمييز لهجة النطق بين جمل الاستفهام وجمل الأوامر. (3) الطلاب لديهم مفردات كثيرة ومتنوعة.

تأثير هذا البحث هو توجيه نوع من أنواع الاستراتيجية للتعلم التي تهدف إلى جعل الطلاب يلعبون دوراً نشطاً في عملية التعلم. بالإضافة إلى ذلك ، يُطلب من المعلم أيضاً أن يكون قادراً على مطابقة الاستراتيجية المستخدمة في التعلم ، والأهداف التي يريد تحقيقها مع شخصية كل طالب بحيث يكون من السهل توجيه الطلاب لتحقيق أهداف التعلم كما يُراد.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### ***A. Latar Belakang***

Bahasa Arab (*al-lughah al-Arabiyyah*) secara istilah adalah bahasa yang digunakan oleh sekelompok manusia yang berdomisili di Jazirah Arab. Bahasa Arab merupakan bahasa yang berkerabat dengan bahasa Ibrani dan bahasa-bahasa Neo-Arami yang telah dipergunakan di Jazirah Arab selama berabad-abad lamanya. Bahasa Arab memiliki lebih banyak penutur daripada bahasa-bahasa lainnya dalam rumpun bahasa Semitik. Saat ini penggunaan bahasa Arab sudah meluas di dunia dan dituturkan oleh lebih dari 280 juta orang sebagai bahasa pertama, yang mana sebagian besar mendiami Timur Tengah dan Afrika Utara. Bahasa Arab juga menjadi bahasa peribadatan dalam agama Islam karena merupakan bahasa yang digunakan di dalam Alquran.<sup>1</sup>

Dalam fase perkembangannya yakni pada tahun 1973, bahasa Arab telah dijadikan sebagai bahasa resmi dalam lingkungan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang sekaligus meningkatkan kedudukan bahasa Arab itu sendiri. Bertolak dari alasan itu sehingga tidak berlebihan jika pembelajaran bahasa Arab perlu ditekankan dan mendapat perhatian seksama untuk diajarkan. Pembelajaran bahasa Arab dapat dimulai pada peserta didik tingkat dasar hingga perguruan tinggi, di lembaga pendidikan negeri maupun swasta dan dalam pembelajaran umum maupun agama.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Asna Andriani, “*Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam*”, Jurnal Ta'allum Vol.03 no.01 (2015). (Online), (<http://ejournal.iain-tulungagung.ac.id/index.php/taallum>), (07 Juni 2019).

<sup>2</sup>M. Khalilullah, “*Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif (Kemahiran Qira'ah dan Kitabah)*”, Jurnal Sosial Budaya Vol.8 no.01 (2011). (Online), (<http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/SosialBudaya/article/view/354>), (07 Juni 2019).

Pembelajaran bahasa Arab adalah suatu proses pendidikan yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, membina dan mengembangkan kemampuan bahasa Arab peserta didik baik secara aktif maupun pasif serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab dalam hal ini bahasa Arab Fusha.<sup>3</sup> Dengan demikian, hendaknya dalam pelaksanaannya pembelajaran bahasa Arab seharusnya diajarkan oleh orang yang menguasai bahasa Arab dan memahami pembelajarannya secara akademik dan pedagogik. Hal ini bertujuan untuk membantu guru menemukan solusi yang tepat dalam membelajarkannya serta menghadapi peserta didik mengatasi problema atau kesulitan-kesulitan dan permasalahan yang akan muncul dalam pembelajarannya di kemudian hari.

Dalam proses belajar dan mengajarkan bahasa Arab, ada banyak tujuan yang hendak dicapai yang pada dasarnya agar peserta didik mempunyai keterampilan dalam berbahasa. Keterampilan berbahasa yang dimaksud adalah terampil menyimak (*istima'/listening*), terampil berbicara (*kalam/speaking*), terampil membaca (*qira'ah/reading*) dan terampil menulis (*kitabah/writing*). Namun mengajarkan bahasa Arab dengan menargetkan semua penguasaan keterampilan sekaligus adalah sesuatu yang sangat berat sehingga perlu untuk memprioritaskan salah satu keterampilan yang dianggap paling banyak dibutuhkan oleh peserta didik yang mempelajari bahasa Arab atau bahasa asing lainnya.<sup>4</sup>

Keterampilan atau kemahiran membaca (مهارة القراءة) adalah satu dari empat jenis kemahiran dalam pembelajaran bahasa Arab, sebagaimana yang telah disebutkan di atas. Keempatnya tidak ada yang lebih unggul dari yang lainnya

---

<sup>3</sup>Nandang Sarip Hidayat, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab", Jurnal Pemikiran Islam Vol.37 no.1 (2012). (Online), (<http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Anida>), (07 Juni 2019).

<sup>4</sup>Aziz Fachrurrozi dan Erta Mahyuddin, *Pembelajaran Bahasa Asing; Metode Tradisional dan Kontemporer*, (Cet. IX; Jakarta: Bania Publishing, 2019), 63.

namun saling berhubungan satu sama lain. Adapun di dalam pembahasan ini hanya akan menitik beratkan pada kemahiran membaca saja.

Seperti halnya menulis, kemahiran membaca mengandung dua aspek atau pengertian, “*Pertama*, mengubah lambang tulis menjadi bunyi. *Kedua*, menangkap arti dari seluruh situasi yang dilambangkan dengan lambang-lambang tulis dan bunyi tersebut.”<sup>5</sup>

Hodgson yang dikutip Aziz Fachrurrozi, dkk menjelaskan bahwa:

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan agar makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Kalau hal ini tidak terpenuhi, maka pesan yang tersurat dan yang tersirat tidak akan tertangkap atau dipahami dan proses membaca itu tidak terlaksana dengan baik.<sup>6</sup>

Membaca dapat menjadi salah satu cara untuk berkomunikasi dengan diri sendiri ataupun dengan orang lain. Pembelajaran bahasa dengan menggunakan keterampilan membaca akan merangsang kemampuan peserta didik untuk memahami teks-teks tertulis dan diharapkan mampu menuangkan dan menghasilkan kalimat-kalimat yang benar ketika menulis serta mampu melafalkannya dengan benar ketika mereka berbicara.

Adapun strategi pada mulanya digunakan dalam dunia militer yang diartikan sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan.<sup>7</sup> Seiring berjalannya waktu, istilah strategi di dunia militer tersebut diadopsi ke dalam dunia pendidikan. Dalam konteks pendidikan, strategi digunakan untuk mengatur siasat agar dapat mencapai tujuan dengan baik.

---

<sup>5</sup>Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Cet.II; Malang: Misykat, 2005), 127.

<sup>6</sup>Aziz Fachrurrozi dan Erta Mahyuddin, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Pustaka Cendekia Utama, 2011), 93.

<sup>7</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Cet.II: Jakarta: Kencana Prenada Media, 2007), 125.

Dengan kata lain, strategi dalam konteks pendidikan dapat dimaknai dengan perencanaan yang berisi serangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan. Strategi dalam konteks pendidikan mengarah kepada hal yang lebih spesifik, yakni khusus pada pembelajaran.<sup>8</sup>

Strategi pembelajaran dapat pula diartikan sebagai suatu perencanaan yang berisi tentang rangkaian-rangkaian kegiatan dimana kegiatan tersebut didesain untuk mencapai tujuan pendidikan sebagaimana yang hendak dituju. Ada keharusan bagi guru dan peserta didik untuk saling terlibat dalam kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran akan dapat dicapai secara efektif dan efisien. Di dalam proses pembelajaran ketika guru memahami bagaimana ketepatan metode dalam menyampaikan lalu menampilkan hal yang menarik di hadapan peserta didik dan peserta didik menunjukkan ketertarikannya, sebagai contoh dengan mulai menyimak dengan baik atau mulai terfokus untuk memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru maka terjadilah interaksi yang dapat menjadi titik awal tercapainya tujuan pendidikan.

### ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab pada kemahiran membaca (مهارة اقرائة) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu?
2. Bagaimana hasil pembelajaran bahasa Arab pada kemahiran membaca (مهارة اقرائة) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu?

---

<sup>8</sup>Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 13.

### ***C. Tujuan dan Manfaat Penelitian***

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pembelajaran bahasa arab pada kemahiran membaca (مهارة القراءة) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu agar bisa memberikan jawaban terhadap pertanyaan di atas. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui strategi yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab pada keterampilan membaca (مهارة القراءة) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu.
- b. Untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam pembelajaran bahasa Arab pada kemahiran membaca (مهارة القراءة) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu.

#### **2. Manfaat Penelitian**

##### **a. Manfaat Teoritis**

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang strategi pembelajaran bahasa Arab pada kemahiran membaca (مهارة القراءة) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu sehingga mengetahui bagaimana penerapan strategi pembelajaran bahasa Arab pada kemahiran membaca (مهارة القراءة) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu.

##### **b. Manfaat Praktis**

Hasil dari penelitian ini nantinya bisa sebagai acuan dan referensi bagi para pembaca dalam rangka mengimplementasikan strategi pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam kemahiran membaca (مهارة القراءة) juga dapat membantu dalam pencapaian dan pengembangan strategi pembelajaran bahasa Arab demi mewujudkan peserta didik yang memahami bahasa Arab dengan baik dan benar.

#### ***D. Penegasan Istilah***

Sebelum membahas lebih jauh, penulis ingin mengemukakan penegasan istilah agar tidak terjadi penyimpangan dalam pembahasan. Karena itu penulis mengemukakan pengertian judul “strategi pembelajaran bahasa Arab pada kemahiran membaca (مهارة القراءة) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Palu” untuk menghindari kekeliruan dalam memahami judul skripsi ini. Olehnya penulis akan menguraikan beberapa istilah yang terkandung di dalamnya, yaitu:

##### **1. Strategi Pembelajaran**

Strategi pembelajaran yang dimaksud dalam hal ini adalah cara-cara yang dipilih oleh guru dalam proses pembelajaran yang dapat memberikan kemudahan atau fasilitas bagi peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran.<sup>9</sup>

##### **2. Pembelajaran Bahasa Arab**

Pembelajaran berasal dari kata ajar yang berarti suatu proses atau cara menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Di dalamnya terkandung proses interaksi yakni kegiatan bertukar informasi antara peserta didik, guru dan sumber belajar. Proses pemberian bantuan oleh guru kepada peserta didik agar peserta didik tersebut memperoleh diantaranya pengetahuan, keterampilan, dan penguasaan sikap yang dibutuhkannya. Adapun kesimpulan tentang pembelajaran bahasa Arab yakni suatu rangkaian interaksi yang dinamis antara guru dan peserta didik dalam suasana edukatif yang diimplementasikan oleh guru yang memungkinkan peserta didik melakukan kegiatan belajar sehingga kemudian terjadi perubahan tingkah laku pada diri peserta didik khususnya dalam hal kemampuannya berbahasa Arab.

---

<sup>9</sup>Supriyadi Saputra dkk, *Strategi Pembelajaran, Bahan Sajian Program Pendidikan Akta Mengajar*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2002), 21.

### 3. Kemahiran Membaca

Kemahiran membaca terdiri dari dua kosakata, yaitu “kemahiran” dan “membaca”. Kemahiran berasal dari kata mahir yang memiliki arti cakap, ahli, telah berlatih dan pandai sekali. Arti ini berdekatan dengan kata keterampilan di mana kata tersebut berasal dari kata terampil dan yang bermakna cakap dan cekatan dalam melakukan sesuatu.<sup>10</sup>

Membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau hanya dalam hati saja.<sup>11</sup> Kemahiran membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang menjadi tujuan pengajaran bahasa dan mencakup kemahiran membaca lambang-lambang tertulis serta memahami maknanya.

Adapun kemahiran membaca yang dimaksud dalam skripsi ini adalah kemahiran peserta didik dalam membaca teks-teks berbahasa Arab baik yang berupa teks bacaan dengan tanda baca (*syakal*) maupun yang berupa tulisan gundul.

#### ***E. Garis-garis Besar Isi***

Sebagai awal atau gambaran awal isi skripsi ini, maka penulis perlu mengemukakan garis-garis besar isi skripsi yang bertujuan agar menjadi informasi awal terhadap masalah yang diteliti. Skripsi ini terdiri dari lima bab yang setiap babnya memiliki pembahasan tersendiri namun saling terkait satu sama lain. Adapun penguraiannya sebagai berikut:

Bab pertama sebagai pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan garis-garis besar isi.

---

<sup>10</sup>Bobb De Porter, *Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, (Bandung: Kaifa, 2001), 29.

<sup>11</sup>Hemowo, *Quantum Reading: Cara Cepat Nan Bermanfaat Untuk Merangsang Munculnya Potensi Membaca*, (Bandung: MLC, 2003), 8.

Bab kedua kajian pustaka. Berisi tentang kajian-kajian teoritik yang berhubungan dengan pembelajaran kemahiran membaca (مهارة القراءة) terdiri dari definisi strategi pembelajaran dan urgensi kemahiran membaca.

Bab ketiga diuraikan metode penelitian sebagai syarat mutlak keilmiahan penelitian yang mencakup uraian dari beberapa hal yaitu, pendekatan penelitian, lokasi penelitian dan kehadiran peneliti, sumber data, tehnik pengumpulan data, tehnik analisis data, serta pengecekan keabsahan data.

Bab keempat adalah bagian terpenting dalam penelitian ini yaitu pemaparan hasil penelitian tentang strategi pembelajaran kemahiran membaca di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu yang meliputi strategi pembelajaran bahasa Arab yang digunakan dalam pembelajaran kemahiran membaca serta hasil yang dicapai dalam penerapan strategi tersebut.

Bab kelima atau bagian akhir dari laporan penelitian yang terdiri dari kesimpulan dari keseluruhan penelitian dan diakhiri dengan saran-saran terkait hasil penemuan penelitian.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. *Penelitian Terdahulu*

Banyak karya penelitian sebelumnya yang membahas tentang strategi pembelajaran bahasa Arab ataupun kemahiran membaca, beberapa diantaranya yaitu:

1. Skripsi yang ditulis oleh Widiyatun NIM: 97423702 yang berjudul *Problematika Pengajaran Kemahiran Membaca Bahasa Arab di MTs Miftahussalam Banyumas*.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini membahas tentang problematika pelaksanaan pengajaran kemahiran membaca bahasa Arab. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Peneliti adalah sama-sama mengkaji tentang kemahiran membaca. Adapun perbedaan yang dilakukan oleh saudara Widiyatun dalam penelitiannya lebih banyak membahas tentang problematika dalam pengajaran kemahiran membaca bahasa Arab, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Peneliti berkaitan dengan strategi dan jenis membaca yang digunakan dalam pembelajaran kemahiran membaca.
2. Skripsi yang ditulis oleh Fatihatus Shoimah NIM: 1123302048 yang berjudul *Problematika Pembentukan Kemahiran Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU Kebasen Kabupaten Banyumas*.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini membahas tentang problematika pembentukan kemahiran membaca dalam pembelajaran bahasa Arab. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Peneliti adalah sama-sama mengkaji tentang kemahiran

---

<sup>1</sup> Widiyatun, *Problematika Pengajaran Kemahiran Membaca Bahasa Arab di MTs Miftahussalam Banyumas*, skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2002).

<sup>2</sup> Fatihatus Shoimah, *Problematika Pembentukan Kemahiran Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU Kebasen Kabupaten Banyumas*, skripsi tidak diterbitkan, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018).

membaca. Adapun perbedaan yang dilakukan oleh saudari Fatihatus Shoimah dalam penelitiannya adalah hanya membahas tentang problematika kemahiran membaca dalam pembelajaran bahasa Arab serta usaha guru dalam menyelesaikan problematika tersebut, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Peneliti berkaitan dengan strategi dan jenis membaca yang digunakan dalam pembelajaran kemahiran membaca.

Dari beberapa penelitian terdahulu, jelaslah bahwa penelitian yang dilakukan oleh Penulis adalah hal yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Di mana dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada strategi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab pada kemahiran membaca di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu.

## **B. Strategi Pembelajaran**

### **1. Pengertian Strategi Pembelajaran**

Istilah strategi (*strategy*) berasal dari kata benda dan kata kerja dalam bahasa Yunani. Sebagai kata benda, *strategos* merupakan gabungan dari kata *stratus* (militer) dan *ago* (memimpin). Sebagai kata kerja, *stratego* berarti merencanakan (*to plan*).<sup>3</sup> Abdul Majid mengatakan bahwa:

Strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Mencakup tujuan kegiatan, siapa yang terlibat dalam kegiatan, isi kegiatan, proses kegiatan dan sarana penunjang.<sup>4</sup>

Strategi juga dapat diartikan suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran atau tujuan yang ditentukan. Apabila strategi dikaitkan dengan pembelajaran, maka dapat diartikan sebagai pola-pola umum

---

<sup>3</sup>D.Sudjana, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung, Falah Production, 2000), 7.

<sup>4</sup>Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 3.

kegiatan guru dan peserta didik dalam mewujudkan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.<sup>5</sup>

Sedangkan pembelajaran adalah proses yang diselenggarakan oleh pendidik baik itu orang tua atau guru untuk membelajarkan anak didik dalam belajar bagaimana belajar memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap.<sup>6</sup> Oemar Hamalik menjelaskan bahwa pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.<sup>7</sup>

Berdasarkan pengertian strategi pembelajaran yang telah dikemukakan di atas, secara sederhana strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Untuk mencapai tujuan atau sasaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran maka diperlukan strategi dalam setiap tahapan yang dilakukan. Strategi tersebut dijalankan oleh setiap komponen yang ada, diantaranya tujuan kegiatan harus jelas, siapa yang terlibat dalam kegiatan, bentuk isi kegiatan, bagaimana proses berjalannya kegiatan tersebut dan sarana penunjangnya.

Berbagai pendapat dikemukakan oleh para ahli pembelajaran (*instructional teknologi*) tentang strategi pembelajaran, diantaranya akan dipaparkan sebagai berikut:

---

<sup>5</sup>Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta, Kencana, 2011), 206.

<sup>6</sup>Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Renika Cipta, 1999), 57.

<sup>7</sup>Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Cet XI; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), 57.

Dick and Carey yang dikutip Oemar Hamalik menjelaskan bahwa:

Sebagai suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar tertentu pada siswa. Lebih lanjut dikatakan strategi pembelajaran ini mempunyai lima komponen utama, yaitu (1) aktifitas sebelum pembelajaran: meliputi tahap memotivasi siswa, penyampaian tujuan dapat dilakukan secara verbal atau tertulis dan memberikan informasi tentang pengetahuan persyaratan yang harus dimiliki peserta didik sebelum mengikuti pelajaran, (2) penyampaian informasi: memfokuskan pada isi, urutan materi pelajaran dan tahap pembelajaran yang perlu dilaksanakan oleh guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan akhir suatu pembelajaran, (3) partisipasi peserta didik: dalam bentuk latihan dan pemberian umpan balik, (4) pemberian tes: untuk mengontrol pencapaian tujuan pembelajaran, dan (5) tindak lanjut: dilakukan dalam bentuk pengayaan dan remediasi.<sup>8</sup>

Gerlach dan Ely yang dikutip Hamzah B. Uno menjelaskan bahwa:

Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan metode pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu. Selanjutnya dijabarkan oleh mereka bahwa strategi pembelajaran dimaksud meliputi sifat lingkup dan urutan kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar peserta didik.<sup>9</sup>

Kozna yang dikutip oleh Hamzah B Uno menjelaskan secara umum bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap kegiatan yang dipilih, yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu.<sup>10</sup>

Selain pengertian di atas, strategi pembelajaran juga diartikan sebagai pendekatan dalam mengelola kegiatan dengan mengintegrasikan urutan kegiatan, cara mengorganisasikan materi pelajaran, peralatan dan bahan serta waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan secara efektif dan efisien. Maka, komponen strategi pembelajaran adalah berupa urutan kegiatan, metode, media pembelajaran dan waktu.

---

<sup>8</sup>Ibid., 22.

<sup>9</sup>Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar-Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), 1.

<sup>10</sup>Ibid., 1.

Pemilihan strategi pembelajaran pada dasarnya merupakan salah satu hal penting yang harus dipahami oleh guru, mengingat proses pembelajaran merupakan proses komunikasi multiarah antar peserta didik, guru dan lingkungan belajar. Karena itu pembelajaran harus diatur sedemikian rupa sehingga akan diperoleh dampak pembelajaran secara langsung (*instructional effect*) kearah perubahan tingkah laku sebagaimana dirumuskan dalam tujuan pembelajaran.<sup>11</sup>

Strategi pembelajaran hakekatnya terwujud dalam dalam tindakan strategis guru dalam mengaktualisasikan pembelajaran. Dimensi-dimensi tindakan strategis tersebut meliputi dimensi interaksi, setting, media, sumber dan lain-lain. Dimensi-dimensi yang dimaksud hakekatnya merupakan komponen dari tindakan strategis guru. Nilai strategis suatu strategi pembelajaran dapat diuji atas kesesuaiannya dengan karakteristik variabel-variabel penentunya, seperti: (1) sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, (2) sesuai dengan karakteristik bahan pembelajaran, (3) karakteristik guru, (4) karakteristi siswa, (5) karakteristik sarana dan prasarana yang tersedia.<sup>12</sup>

## **2. Jenis-jenis Strategi Pembelajaran Bahasa Arab**

Strategi atau tehnik pengajaran merupakan operasionalisasi metode. Karena itu tehnik pengajaran adalah berupa rencana, aturan-aturan, langkah-langkah serta sarana yang dalam praktek yang akan diperankan dalam proses belajar mengajar di dalam kelas guna mencapai dan merealisasikan tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu rencana, aturan dan langkah-langkah tersebut harus terkait erat dengan bingkai umumnya yaitu metode.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup>Hamzah B Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*, (Cet. VI, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), 4.

<sup>12</sup>Supriyadi Saputra, *Strategi Pembelajaran*, (Malang: Departemen Pendidikan Nasional, UNM, 2000), 22.

<sup>13</sup>Abdul Hamid dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, Materi dan Media*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), 4.

Karena tujuan pembelajaran qira`ah adalah memahami teks yang diajarkan, maka kebanyakan pengajar dalam hal ini guru, mengambil jalan pintas dengan membacakan teks dan menerjemahkannya kata-perkata atau kalimat perkalimat. Hal ini memang praktis bagi guru dan menyenangkan bagi peserta didik karena tidak menuntut mereka berfikir keras, tetapi tidak baik untuk kelanjutan pembelajaran selanjutnya. Mereka menjadi tidak mandiri dan akan selalu bergantung pada orang lain. Dengan demikian seorang pegajar dituntut dapat menerapkan pembelajaran yang aktif, yang dapat melibatkan peserta didik secara aktif baik individu maupun kelompok. Di bawah ini beberapa contoh strategi pembelajaran qira`ah yang efektif:

*a. Qira`ah Muwajjahah*

Qira`ah muwajjahah adalah strategi pembelajaran bahasa Arab yang ditujukan untuk mempelajari teks wacana dengan bantuan beberapa pertanyaan, bagan ataupun skema. Strategi ini sangat cocok diaplikasikan pada kegiatan pembelajaran di luar kelas. Adapun langkah-langkahnya:

1. Menentukan topik
2. Meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan atau mengisi bagan yang sudah disediakan
3. Tugas pesera didik adalah mempelajari teks lewat kisi-kisi pertanyaan tersebut
4. Membahas pertanyaan dan ulasan.<sup>14</sup>

*b. Mudzakarot al-Talamidz*

Strategi membaca ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan keberanian peserta didik untuk mencari tahu sendiri dengan mempertanyakan hal-hal yang belum dipahami dari materi bacaan. Adapun langkah-langkahnya:

---

<sup>14</sup>Radliyah Zaenuddin dkk, *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Cirebon: STAIN Cirebon Press, 2005), 73.

1. Menentukan teks wacana dan meminta peserta didik untuk mempelajarinya dan memberi tanda pada mufradat yang tidak difahami dalam batas waktu yang telah ditentukan
2. Memberi kesempatan untuk 5-10 peserta didik untuk bertanya
3. Mufradat yang ditanyakan tidak langsung dijawab oleh guru tapi tanyakan lagi dengan peserta didik lainnya
4. Memberi kesempatan lagi untuk bertanya pada peserta didik lainnya
5. Mengakhiri pembelajaran dengan memberi pertanyaan-pertanyaan seputar mufradat dan pemahaman peserta didik pada wacana yang telah dipelajari.<sup>15</sup>

c. *Qira`ah Jahriyyah*

Strategi ini dapat membantu peserta didik menghadirkan pemahaman. Namun penekanan strategi ini tidak hanya pada pemahaman tapi juga pada ekspresi bahasa (pelafalan) bacaan bahasa Arab yang baik dan benar. Adapun langkah-langkahnya:

1. Membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang disesuaikan dengan pembagian bahan bacaan
2. Memilih teks yang cukup menarik dan dibagi menjadi 4-5 bagian sesuai dengan pembagian kelompok dan masing-masing kelompok memahami bagian kelompoknya
3. Meminta peserta didik untuk membacakan teks dengan suara yang nyaring
4. Ketika bacaan sedang berlangsung, berhentilah pada point tertentu untuk menekankan arti dan penjelasan yang diperlukan
5. Akhiri proses pembelajaran dengan menanyakan tentang hal-hal yang ada di dalam teks.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup>Ibid., 74.

<sup>16</sup>Ibid., 75.

*d. Akhziyat al-Nash*

Strategi membaca ini mendorong peserta didik untuk aktif belajar dan sekaligus mengajarkannya kepada peserta didik lain. Adapun langkah-langkahnya:

1. Menentukan topik bacaan yang akan dipelajari
2. Membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok untuk mempelajari masing-masing sub judul yang ada pada bacaan yang dimaksud
3. Meminta semua kelompok untuk berusaha mempelajari sub bahasan yang telah ditentukan secara berbeda
4. Meminta setiap kelompok untuk mempersiapkan diri menjelaskan sub-sub bahasan tersebut kepada kelompok yang lain
5. Setiap kelompok mengirimkan anggotanya ke kelompok lain untuk menyampaikan apa yang dipelajari. A ke B, B ke C dan seterusnya secara bergiliran sehingga semua materi tersampaikan secara keseluruhan
6. Peserta didik kembali ke suasana seperti semula
7. Untuk mengecek daya serap dan pemahaman peserta didik terhadap materi, mereka diberi beberapa pertanyaan.<sup>17</sup>

*e. Talkhis Jama'i*

Strategi ini menuntut adanya kerja sama tim yang baik, sehingga dapat membantu peserta didik menjadi akrab dan saling berinteraksi dalam menuangkan gagasannya dalam memahami ide cerita. Adapun langkah-langkahnya:

1. Membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok
2. Peserta didik diberi teks yang akan dipelajari
3. Meminta peserta didik secara berkelompok meresume teks tersebut.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup>Ibid., 76-77.

<sup>18</sup>Ibid., 78.

*f. Tartib al-Nash*

Strategi ini digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca dan memahami peserta didik terhadap teks dan sangat cocok untuk peserta didik tingkat lanjutan yang sudah mengenal struktur kalimat bahasa Arab. Adapun langkah-langkahnya:

1. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok kecil. Setiap kelompok diberi satu teks lengkap yang sudah dipotong dan diacak
2. Setiap kelompok diminta untuk menyusun potongan-potongan teks wacana tersebut sehingga menjadi wacana yang alur ceritanya berurutan
3. Setelah urutannya baik maka mereka diminta untuk menuliskannya ke dalam buku catatannya.<sup>19</sup>

### ***C. Pembelajaran Bahasa Arab***

#### **1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab**

Pembelajaran tidak terlepas dari dua peristiwa yaitu belajar dan mengajar, di mana keduanya terdapat hubungan yang erat bahkan terjadi kaitan dan interaksi saling mempengaruhi dan saling menunjang satu sama lainnya. Belajar atau pembelajaran yakni suatu proses pentransferan ilmu yang melibatkan interaksi antara pendidik atau guru kepada peserta didik dengan tujuan agar peserta didik tersebut mendapatkan sejumlah pengetahuan dan perubahan yang bermanfaat terhadap dirinya baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik.

Pembelajaran bahasa Arab bagi non Arab dimulai dari pertama kali pada abad ke-17, ketika bahasa Arab mulai diajarkan di Universitas Cambridge Inggris. Sementara di Amerika Serikat, perhatian terhadap bahasa Arab dan pembelajarannya baru dimulai pada tahun 1947 di sekolah-sekolah tentara

---

<sup>19</sup>Ibid., 79.

Amerika. Di Mesir, banyak pusat pembelajaran bahasa Arab diawali dengan adanya proyek pengembangan bahasa Arab yang dilengkapi dengan perencanaan dan pengembangan materi-materinya. Pembelajaran Bahasa Arab bagi non Arab merupakan satu hal yang tidak bisa dihindari, karena urgensi Bahasa Arab bagi masyarakat dunia saat ini cukup tinggi baik bagi muslim ataupun non muslim. Hal ini ditandai dengan banyaknya lembaga-lembaga pembelajaran bahasa Arab di berbagai negara antara lain: Lembaga Radio Mesir, Universitas Amerika di Mesir, Institut Kajian Keislaman di Madrid Spanyol, Markaz Khurtum di Sudan, LIPIA di Jakarta, Yayasan al-Khoir milik Emirat Arab yang tersebar di Indonesia masing-masing di Surabaya, Bandung, Makasar, Malang, Solo, dan di pondok Pesantren yang tersebar di Indonesia.<sup>20</sup>

Jadi, pembelajaran bahasa Arab yakni suatu suatu rangkaian interaksi yang dinamis antara guru dan peserta didik dalam suasana edukatif yang diimplementasikan oleh guru yang memungkinkan peserta didik melakukan kegiatan belajar sehingga kemudian terjadi perubahan tingkah laku pada diri peserta didik khususnya dalam hal kemampuannya berbahasa Arab.

## **2. Problematika Pembelajaran Bahasa Arab**

Belajar bahasa Arab (asing) berbeda dengan belajar bahasa ibu. Oleh karena itu, prinsip dasar pengajarannya harus berbeda, baik menyangkut metode (model pengajaran), materi maupun proses pelaksanaan pengajarannya. Bidang keterampilan pada penguasaan bahasa Arab meliputi “kemampuan menyimak (*listening competence/maharah al-Istima*)”, kemampuan berbicara (*speaking competence/maharah al-Takallum*), kemampuan membaca (*reading*

---

<sup>20</sup>Nandang Sarip Hidayat, “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab”, Jurnal Pemikiran Islam Vol.37 no.1 (2012). (Online), (<http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Anida>), (08 Juni 2019).

*competence/maharah al-Qira'ah*), dan kemampuan menulis (*writing competence/maharah al-Kitabah*).”<sup>21</sup>

Proses kemajuan berbahasa Arab atau mempelajari bahasa Arab bagi orang Indonesia tergantung pada dua faktor. *Pertama*, tingginya perbedaan dan persamaan antara bahasa Indonesia dan bahasa Arab yang sedang dipelajarinya. *Kedua*, seberapa jauh siswa memberikan pengaruh terhadap proses mempelajari bahasa Arab.<sup>22</sup>

Bahasa Arab merupakan bahasa asing yang tidak secara langsung dikenal oleh anak sejak lahir. Kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab akan muncul seiring karena bahasa yang pertama diketahui oleh peserta didik sejak lahir adalah bahasa ibu (dalam hal ini bahasa Indonesia) dengan kata lain bahasa yang digunakan oleh penduduk setempat di mana ia dilahirkan. Tetapi pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing mempunyai berbagai prinsip. Prinsip tersebut adalah adanya persamaan-persamaan antara bahasa asing dan bahasa ibu yang akan memberikan pengaruh kemudahan dalam pembelajaran bahasa asing tersebut.

Beberapa kesulitan yang dialami oleh peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab sehubungan dengan adanya perbedaan-perbedaan dengan bahasa ibu (bahasa Indonesia), diantaranya adalah sebagai berikut:

a) Linguistik

Kesulitan dalam linguistik (ilmu bahasa) terbagai dalam beberapa hal:

1) Tulisan

Kesulitan dalam segi tulisan adalah sistem penulisan dalam bahasa Arab yang dimulai dari kanan ke kiri sementara dalam bahasa Indonesia dimulai dari

---

<sup>21</sup>Munir, *Pengajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Asing*, (Yogyakarta: Pustaka Utama, 2005), 143.

<sup>22</sup>Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Cet. I, Yogyakarta: Diva Press, 2012), 59.

kiri ke kanan. Demikian pula dengan bentuk huruf yang berbeda antara huruf yang terletak di awal, di tengah dan di akhir kata.<sup>23</sup>

## 2) Sistem Bunyi

Kesulitan dalam segi sistem bunyi yaitu ketika melafalkan beberapa bunyi yang jarang dijumpai dalam bahasa Indonesia seperti ث (tsa'), ح (ha'), خ (kha'), ذ (dzal), ص (shad), ض (dlad), ط (tha'), ع (a'in), ظ (zha') dan غ (ghain).

## 3) Kosa Kata

Kesulitan dalam segi kosa kata, sebagian siswa akan merasa kesulitan membentuk kata jadian dikarenakan bahasa pertamanya menggunakan afiksasi sedangkan bahasa Arab menggunakan tasrif.

## 4) Struktur Kalimat

Kesulitan dalam segi struktur kalimat yaitu dalam hal tuntutan ketepatan yang berbeda antara bahasa Arab dan bahasa Indonesia. Bahasa Arab dalam struktur kalimatnya menuntut ketepatan berdasarkan jenis, berakal dan tidak berakal, nakirah-ma'rifah, jumlah (ismiyah-fi'liyah), kesesuaian i'rab dan penyebaran kata yang berbeda dengan bahasa pertama atau bahasa peserta didik.<sup>24</sup>

## b) Non Linguistik

Kesulitan dalam non linguistik terbagi dalam beberapa hal diantaranya lingkungan, minat dan motivasi.

### a. Lingkungan

#### 1) Lingkungan Keluarga (Rumah Tangga)

Bangsa Indonesia adalah salah satu bangsa yang mayoritas penduduknya beragama Islam akan tetapi di dalam rumah tangganya tidak menggunakan bahasa Arab. Bahkan pada kenyataannya ketika beribadah masih banyak yang “belum

---

<sup>23</sup>Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Cet.I, Yogyakarta: Penerbit Teras, 2011), 42.

<sup>24</sup>Ibid., 42.

memahami” bahasa yang diucapkan karena ketidak pahaman tentang bahasa Arab. Hal ini menjadi sebuah kesulitan tersendiri yang dialami oleh peserta didik atau orang-orang yang hendak mempelajari bahasa Arab.

## 2) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat sangat erat kaitannya dengan pengajaran dan pengembangan bahasa Arab. Namun sebagaimana keumuman dalam masyarakat Indonesia yaitu menggunakan bahasa Indonesia dalam kesehariannya. Dalam masyarakat tertentu pada usia kanak-kanak masih menggunakan bahasa ibu (bahasa daerah) dalam komunikasi sehari-hari yang pada tahap perkembangan ini anak akan bergaul dengan masyarakat. Pada saat inilah anak akan bertambah pengetahuan dan pengalaman berbahasanya akan tetapi karena bahasa yang sering di dengar di masyarakat adalah bahasa Indonesia maka yang dipahami oleh anak adalah bahasa Indonesia bukan bahasa Arab. Ini merupakan salah satu kendala dan kegagalan bahasa Arab di Indonesia.<sup>25</sup>

## 3) Minat dan Motivasi

Rendahnya minat dan motivasi untuk mempelajari bahasa Arab salah satunya disebabkan oleh rendahnya penghargaan terhadap bahasa Arab. Menurut Ahmad Fuad Effendy dalam Nazri Syakur ini disebabkan oleh banyak hal, baik yang objektif maupun yang subjektif, misalnya:

- a. Pengaruh bawah sadar sebagian orang Indonesia (termasuk yang muslim) yang merasa rendah diri dengan sesuatu yang berbau Islam dan Arab serta mengagungkan segala sesuatu yang berasal dari Barat;
- b. Sikap Islamophobia, yaitu perasaan cemas dan tidak suka terhadap kemajuan Islam dan umat Islam, termasuk bahasa Arab karena bahasa Arab identik dengan Islam;

---

<sup>25</sup>Ibid., 43.

- c. Terbatasnya pengetahuan dan wawasan karena kurangnya informasi yang disampaikan kepada khalayak mengenai kedudukan dan fungsi bahasa Arab;
- d. Kemanfaatan bahasa Arab dari tinjauan praktis pragmatis memang rendah dibandingkan dengan bahasa asing lain terutama bahasa Inggris.<sup>26</sup>

### **3. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab**

Setiap kegiatan mempunyai tujuan masing-masing dibalik pelaksanaannya. Maksud dari kegiatan belajar mengajar adalah untuk mencapai tujuan, baik dari pandangan guru maupun peserta didik. Olehnya ia merupakan kegiatan yang pelaksanaannya terikat, terarah dan terlaksana. Komponen dari pelaksanaannya harus dilakukan agar apa yang diinginkan dapat tercapai sesuai sasaran yang diharapkan.

Adapun mengenai tujuan pembelajaran bahasa Arab Mahmud Yunus mengatakan bahwa, “Tujuan mempelajari bahasa Arab adalah supaya paham apa-apa yang dibaca dalam shalat dengan mengerti dan mendalami, mengerti membaca Alquran supaya dapat mengambil petunjuk dan pembelajaran daripadanya.”<sup>27</sup>

Tujuan pembelajaran atau tujuan mempelajari bahasa Arab pada dasarnya agar dapat memahami bacaan dalam sholat serta mengerti isi Alquran. Bahasa Arab adalah sebagai sarana untuk mencapai tujuan dasar itu yang mana bentuk implementasinya dapat dilihat di dalam kehidupan peserta didik sehari-hari. Bagaimana hasil dari pembelajaran bahasa Arab bisa memotivasi peserta didik untuk memahami makna, terjemah ataupun kaidah-kaidah bahasa Arab, menjadikannya mampu mengaplikasikan kemampuan membaca, menulis, maupun

---

<sup>26</sup>Ibid., 45.

<sup>27</sup>Mahmud Yunus, *Metodologi Khusus Bahasa Arab*, (Cet. I, Jakarta: PT. Hidakarya Agung, 1981), 21.

kemampuan-kemampuan lain yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab tersebut ke dalam interaksinya sehari-hari.

Tujuan dalam pembelajaran bahasa Arab terbagi menjadi dua yaitu tujuan umum (tujuan jangka panjang) dan tujuan khusus (tujuan jangka pendek). Tujuan umum yaitu suatu tujuan yang mengarah kepada hal-hal yang bersifat umum yang nantinya akan terlihat pada bentuk implementasi dalam kehidupan seseorang yang mempelajari bahasa Arab baik secara kognitif, afektif maupun psikomotorik. Sedangkan tujuan khusus merupakan penjabaran nyata dari tujuan umum yang telah dirumuskan yang belum final karena pengukuran yang belum dapat dilakukan setiap kali pembelajaran telah usai.

Adapun tujuan umum pembelajaran bahasa Arab diarahkan pada pencapaian-pencapaian sebagai berikut:

- a. Agar siswa dapat memahami Alquran dan Alhadis sebagai sumber hukum dan ajaran Islam.
- b. Dapat memahami dan mengerti buku-buku agama dan kebudayaan Islam yang tertulis dalam bahasa Arab.
- c. Supaya pandai berbicara dan mengarang bahasa Arab.
- d. Untuk sebagai alat pembantu keahlian lain (supplementary).

Tujuan umum yang telah dikemukakan di atas menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab adalah sebagai sarana atau alat untuk dapat memahami ajaran yang terkandung di dalam Alquran dan Alhadis. Oleh karenanya tidak mengherankan jika dalam penerapan pendidikan Islam yang pertama-tama ditekankan adalah pelajaran bahasa Arab.

Sedangkan tujuan khusus adalah supaya peserta didik mampu dalam:

b. *Muhadatsah* (bercakap-cakap)

Pelajaran *Muhadatsah* merupakan pelajaran bahasa Arab yang pertama kali diberikan, sebab tujuan umum dari pembelajaran bahasa Arab adalah agar peserta didik mampu bercakap-cakap dalam bahasa Arab.<sup>28</sup>

c. *Muthalaah* (membaca)

*Muthalaah* adalah penyajian pelajaran dengan cara membaca sehingga dengan materi ini peserta didik diharapkan:

- 1) Dapat mengucapkan lafadz kata-kata dan kalimat-kalimat dalam bahasa Arab dengan fasih, lancar dan benar dengan memperhatikan tanda-tanda baca.
- 2) Dapat melakukan dan melantunkan gaya bahasa Arab dan Alquran secara tepat dan menarik hati.
- 3) Melatih peserta didik untuk dapat membaca dan mengerti apa yang dibacanya.

d. *Imla* (dikte)

Tujuan dari pembelajaran *Imla* ini adalah sebagai berikut:

- 1) Agar peserta didik dapat menuliskan kata-kata dan kalimat-kalimat dalam bahasa Arab dengan mahir dan benar.
- 2) Agar peserta didik bukan saja terampil dalam membaca huruf-huruf dan kalimat dalam bahasa Arab akan tetapi terampil pula dalam menuliskannya.
- 3) Melatih semua panca indra peserta didik menjadi aktif, baik itu perhatian, pendengaran, penglihatan maupun pengucapan dalam melatih dalam bahasa Arab.

---

<sup>28</sup>Ibid., 192.

- 4) Menumbuhkan kemampuan agar mampu menulis bahasa Arab dengan tulisan indah dan rapi.
- 5) Menguji pengetahuan peserta didik tentang penulisan kata-kata yang telah dipelajari.
- 6) Memudahkan peserta didik mengarang dalam bahasa Arab dengan memakai gaya bahasanya sendiri.<sup>29</sup>

e. *Insya* (mengarang)

Materi *insya* yaitu cara penyajian bahan pelajaran dengan cara menyuruh peserta didik mengarang dalam bahasa Arab untuk mengungkapkan isi hati, pemikiran dan pengalaman yang dimilikinya.<sup>30</sup>

f. *Qawaid* (tata bahasa)

Pembelajaran *Qawaid* ini diharapkan agar peserta didik dapat memahami dan mengerti struktur kalimat dalam bahasa Arab serta dapat menulis kalimat-kalimat sederhana dengan memperhatikan struktur kalimat atau kaidah bahasanya. Dengan belajar *Qawaid* akan mempermudah belajar al-Qur'an, hadist serta buku-buku agama dan literatur-literatur yang ditulis dalam bahasa Arab.

Demikian beberapa tujuan pembelajaran bahasa Arab baik secara umum dan juga secara khusus dalam proses belajar-mengajar di sekolah. Yang secara singkatnya agar peserta didik dapat menguasai empat kemahiran dasar dalam bahasa Arab yakni kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis secara baik. Namun perlu ditambahkan bahwa pembelajaran bahasa Arab di setiap sekolah agama Islam mempunyai hubungan yang sangat erat dengan agama dimana dasar agama Islam tak terlepas dari tujuan memahami al-Qur'an yang berbahasa Arab.

---

<sup>29</sup>Ibid., 196.

<sup>30</sup>Ibid., 200.

#### 4. Fungsi Pembelajaran Bahasa Arab

Sebelum diuraikan lebih jauh tentang fungsi dari pembelajaran bahasa Arab maka terlebih dahulu diketahui apa fungsi dari bahasa Arab itu sendiri. Secara umum bahwa setiap bahasa mempunyai fungsi, yakni sebagai alat komunikasi dan penghubung dalam pergaulan manusia sehari-hari. Baik antara individu dengan individu, individu dengan masyarakat dan bahkan antara masyarakat dengan bangsa tertentu. Melalui bahasa manusia dapat mengkomunikasikan dan menyampaikan maksud tertentu dengan cara senang atau duka, dengan rasa sedih atau gembira kepada orang lain agar dapat dipahami dan dimengerti segala apa yang dimaksudkannya.

Bahasa Arab selain berfungsi sebagai bahasa pengantar bagi masyarakat Arab, bahasa Arab pula merupakan bahasa yang ditakdirkan sebagai bahasa al-Qur'an. Hal ini kemudian yang dikemukakan Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar dalam buku *Metodologi Pengajaran Agama Islam dan Bahasa Arab*, yakni:

Bukan saja bahasa Arab yang memiliki nilai dan sastra bermutu tinggi bagi mereka yang mengetahui dan mendalami akan tetapi bahasa Arab ditakdirkan sebagai bahasa al-Qur'an yakni yang mengkomunikasikan kalam Allah yang karenanya di dalamnya mengandung *uslub* bahasa yang sungguh mengagumkan manusia dan manusia tidak dapat menandinginya. Ini merupakan suatu ketetapan yang tidak dapat dibantah.<sup>31</sup>

Maka, selain sebagai bahasa pengantar dalam pergaulan bagi masyarakat Arab, bahasa Arab juga merupakan bahasa pengantar dalam memahami ajaran Islam secara mendalam dan juga benar.

Dengan melihat fungsi dari bahasa Arab sebagaimana yang telah dikemukakan di atas, maka tentunya bagi masyarakat yang non Arab pengajaran bahasa Arab sangatlah penting. Utamanya bagi pemeluk ajaran Islam yang mana mempelajari bahasa Arab adalah suatu keharusan karena selain berfungsi sebagai penyambung komunikasi dengan masyarakat Arab selaku saudara sesama umat

---

<sup>31</sup>Ibid., 187.

muslim juga untuk mendalami ajaran Islam secara utuh, baik dan benar. Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa fungsi dari pembelajaran bahasa Arab pada sekolah khususnya sekolah yang bercirikan Islam, misalnya Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah baik negeri maupun swasta adalah mempermudah pengkajian dan pendalaman ajaran Islam yang pada dasarnya menggunakan bahasa pengantar yakni bahasa Arab.

#### **D. Kemahiran Membaca (مهارة القراءة)**

##### **1. Pengertian Kemahiran Membaca**

Kemahiran membaca (مهارة القراءة) merupakan kemampuan dalam mengamati, mengingat, mendengar dan membedakan bunyi dengan tepat dan jelas, menyebut lambang huruf yang mewakili bunyi tertentu, menghubungkan bunyi untuk membentuk perkataan dan memindahkan lambang-lambang yang dibaca itu menjadi pengetahuan kognitif untuk dapat dipahami dan ditafsirkan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan “membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati).<sup>32</sup> Menurut konsep ini kegiatan membaca merupakan kegiatan berupa suatu proses untuk memperoleh pesan atau makna yang berupa lambang-lambang yang tertulis. Suatu proses untuk memahami yang tersirat dalam yang tersurat dan melihat pikiran yang terkandung di dalam kata-kata yang tertulis.<sup>33</sup>

Hodgson yang dikutip oleh Henry Guntur Tarigan menjelaskan bahwa:

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Kalau hal ini tidak terpenuhi, pesan yang tersurat dan yang

---

<sup>32</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Ed.III; Cet.II: Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 83.

<sup>33</sup>Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: CV Angkasa, 2015), 8.

tersirat tidak akan tertangkap atau dipahami dan proses membaca itu tidak terlaksana dengan baik.<sup>34</sup>

Membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang tidak mudah dan sederhana, tidak sekedar membunyikan huruf-huruf atau kata-kata akan tetapi sebuah keterampilan yang melibatkan berbagai kerja akal dan pikiran karena makna bacaan tidak terletak pada halaman tertulis akan tetapi berada pada pikiran pembaca. Makna akan berbeda pada setiap pembaca karena setiap pembaca memiliki pengalaman yang berbeda yang dipergunakannya sebagai alat untuk menginterpretasikan kata-kata tersebut.

Berdasarkan beberapa uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kemahiran membaca adalah kemampuan untuk melihat lambang-lambang yang tertulis, mengubah lambang-lambang tertulis tersebut menjadi lisan (*oral reading*) serta kegiatan yang meliputi semua bentuk-bentuk berpikir, memberi penilaian, memberi keputusan, menganalisis, mencari pemecahan masalah dan memahami bahasa tertulis baik yang tersurat maupun tersirat.

Dalam kemahiran membaca, pengajaran hendaknya diberikan setelah peserta didik menguasai atau mempelajari kemahiran menyimak. Kemahiran membaca adalah kemahiran yang tidak dapat dipisahkan dari dua kemahiran sebelumnya yaitu mendengar dan berbicara. Oleh karenanya diasumsikan bahwa peserta didik akan dapat membaca dengan mudah dan lancar topik-topik yang sudah pernah didengar atau dibicarakan.<sup>35</sup>

Kemahiran membaca juga mempunyai keterkaitan erat dengan kemampuan menulis. Karena peserta didik yang tidak terbiasa atau tidak banyak membaca akan mengalami kesulitan dalam menulis. *Qira'ah* atau membaca dimaksudkan agar peserta didik mempunyai banyak perbendaharaan kosa kata

---

<sup>34</sup>Ibid., 7.

<sup>35</sup>Aziz Fachrurrozi dan Erta Mahyuddin, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Pustaka Cendekia Utama, 2011), 95.

atau mufradat, idiom (*ibarah istilahiyyah*), struktur (*tarakib*) dan perbendaharaan bahasa lainnya. Dengan kata lain menulis akan dapat berkembang dengan membaca.<sup>36</sup>

Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi dan memahami makna bacaan.<sup>37</sup> Sementara dalam kemahiran membaca yaitu agar peserta didik mampu membaca dan memahami teks ilmiah untuk keperluan studi mereka.<sup>38</sup>

## 2. Proses Pembelajaran Kemahiran Membaca

Seperti halnya menulis, kemahiran membaca juga mengandung dua pengertian. *Pertama*, mengubah lambang tulis menjadi bunyi. *Kedua*, menangkap arti dari seluruh situasi yang dilambangkan dengan lambang-lambang tulis dan bunyi tersebut.<sup>39</sup> Dalam proses pembelajaran diharapkan peserta didik mampu menguasai pengertian dari kedua unsur tersebut di atas.

### a. Kemahiran mengubah lambang tulis menjadi bunyi

Abjad Arab mempunyai sistem yang berbeda dengan abjad Latin. Abjad Arab bersifat "*sillabary*" sedangkan abjad Latin bersifat "*alphabetic*". Adapun sistem penulisan dalam bahasa Arab juga berbeda dengan bahasa Latin di mana bahasa Arab memulai penulisannya dari kanan ke kiri, tidak menggunakan huruf besar dengan bentuk yang berbeda dari huruf kecil untuk memulai kalimat baru, menulis nama orang atau tempat dan perbedaan bentuk huruf-huruf Arab ketika berdiri sendiri, di awal, di tengah dan di akhir.

---

<sup>36</sup>Ibid., 96.

<sup>37</sup>Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: CV Angkasa, 2015), 9.

<sup>38</sup>Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Cet.III, Malang: Misykat, 2005), 41.

<sup>39</sup>Ibid., 127.

Perbedaan-perbedaan tersebut yang melatar belakangi kesulitan peserta didik yang ingin mempelajari bahasa Arab karena sudah terbiasa dengan huruf latin. Olehnya, kemahiran membaca disandarkan kepada penguasaan kosakata dan gramatika. Selain itu pada tingkat permulaan, penggunaan syakal (tanda vokal) yang sangat menentukan makna dan fungsi suatu kata dalam kalimat bahasa Arab masih perlu digunakan dalam media-media yang berbahasa Arab dan secara bertahap dikurangi sesuai dengan perkembangan penguasaan kosakata dan pola kalimat bahasa Arab oleh para peserta didik.

b. Kemahiran memahami makna bacaan

Inti dari kemahiran membaca adalah kemahiran dalam memahami makna bacaan. Untuk memahami makna dari suatu bacaan ada tiga unsur yang harus diperhatikan dan dikembangkan, yaitu unsur kata, kalimat dan paragraf. Agar pembelajaran dalam aspek ini menarik dan menyenangkan, seorang guru atau pendidik hendaknya memperhatikan bahan bacaan yang diberikan agar sesuai dengan minat, tingkatan perkembangan dan usia peserta didik.<sup>40</sup>

Untuk melatih dua aspek kemahiran tersebut ada beberapa jenis kegiatan membaca, diantaranya:

a. Membaca keras (القراءة الجهرية)

Membaca keras atau membaca bersuara adalah membaca dengan melafalkan atau menyuarakan simbol-simbol tulisan berupa kata atau kalimat yang dibaca. Dalam struktur pelafalan bahasa Arab ada beberapa bunyi yang karakteristiknya berbeda dengan bahasa Indonesia sehingga dibutuhkan latihan dalam pelafalannya dan dilatihkan pembacaannya secara khusus.<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup>Ibid., 128.

<sup>41</sup>Aziz Fachrurrozi dan Erta Mahyuddin, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Pustaka Cendekia Utama, 2011), 97.

b. Membaca dalam hati (القراءة الصامتة)

Membaca dalam hati adalah membaca yang dilakukan tanpa suara dan gerakan lidah. Bahkan dalam membaca dalam hati tidak ada getaran pita suara pada pangkal tenggorokan pembaca. Makna pada kata-kata tertulis berpindah langsung kepada ingatan pembaca tanpa melalui tahapan bunyi. Kemampuan membaca dalam hati adalah kemampuan dasar yang penting dan mesti dipelajari oleh para pembelajar.<sup>42</sup>

c. Membaca cepat (القراءة الموسعة)

Membaca cepat atau membaca ekstensif adalah jenis membaca yang menggunakan kecepatan dan pengembangan kemampuan pemahaman peserta didik terhadap isi suatu bacaan sebagai tujuannya. Dalam membaca cepat ini peserta didik hanya diminta untuk memahami rincian-rincian isi bacaan tetapi cukup dengan pokok-pokoknya saja.<sup>43</sup>

d. Membaca rekreatif (القراءة الاستمتاعية)

Membaca rekreatif adalah jenis membaca dengan cara penugasan kepada peserta didik untuk membaca buku tertentu dan dalam waktu yang ditentukan peserta didik harus menyerahkan laporan tertulis tentang buku yang telah dibacanya. Membaca rekreatif dan membaca ekstensif mempunyai keterkaitan di mana pelaksanaannya sama-sama dilakukan di luar kelas. Tujuan dari membaca rekreatif adalah untuk memberikan latihan kepada peserta didik untuk membaca cepat dan menikmati apa yang telah dibacanya sekaligus membina minat dan kecintaannya terhadap membaca. Bahan bacaan yang digunakan dalam membaca rekreatif adalah jenis bacaan yang menggunakan bahasa yang ringan baik isi

---

<sup>42</sup>Ibid., 98.

<sup>43</sup>Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Cet.III, Malang: Misykat, 2005), 130.

maupun susunan bahasanya dan disesuaikan dengan tingkatan peserta didik yang menjadi sasarannya.<sup>44</sup>

### ***3. Prinsip-prinsip Pengajaran Kemahiran Membaca***

Dalam mengajarkan kemahiran membaca, ada setidaknya beberapa hal yang harus diperhatikan oleh seorang guru. Beberapa hal tersebut akan dipaparkan sebagai berikut:

#### **a. Mengetahui latar pengetahuan peserta didik**

Latar pengetahuan pembaca bisa mempengaruhi pemahaman peserta didik dalam membaca. Latar pengetahuan ini meliputi semua pengalaman yang ia bawa ketika akan membaca sebuah teks, misalnya; pengalaman hidup, pendidikan, pengetahuan mengenai bagaimana teks bisa diatur secara retorikal, pengetahuan bagaimana bahasa pertama atau kedua itu bekerja, serta latar belakang budaya. Pemahaman membaca dapat lebih ditingkatkan jika latar pengetahuannya itu diaktifkan melalui tujuan, pertanyaan, prediksi, struktur teks dan sebagainya. Jika peserta didik membaca sebuah teks yang tidak familiar, maka guru perlu memulai proses bacaan dengan membangun latar pengetahuan.

#### **b. Membangun dasar kosakata yang kuat**

Kosakata mendapat tempat paling tinggi dalam pembelajaran bahasa. Kosakata menjadi penting untuk diajarkan melalui penggunaannya dalam konteks agar peserta didik dapat menebak makna suatu kosakata yang jarang muncul dalam teks bacaan.

#### **c. Mengajarkan kemampuan memahami**

Dalam beberapa pengajaran membaca, perhatian guru lebih banyak difokuskan pada pengujian pemahaman membaca dari pada mengajarkan siswa bagaimana memahami. Memonitor pemahaman memang penting untuk mencapai

---

<sup>44</sup>Ibid., 131.

kesuksesan membaca tetapi yang lebih penting adalah membimbing peserta didik memahami teks bacaannya.

d. Mengusahakan kelancaran dan ketepatan membaca sekaligus

Dalam hal ini, guru harus seimbang baik posisinya sebagai pendamping maupun pengembang pengetahuan peserta didik dalam pemahaman bacaan. Yang paling penting untuk dicatat bahwa fokusnya bukan pada pengembangan kecepatan peserta didik dalam membaca, tapi pada kelancaran membaca. Seseorang dikatakan lancar membaca jika ia mampu membaca 200 kata per menit dengan sedikitnya 70% memahami bacaan tersebut.

e. Mengajarkan strategi membaca

Untuk meraih hasil yang diinginkan, peserta didik harus belajar menggunakan beragam strategi dan teknik membaca yang sesuai dengan tujuannya. Mengajarkan mereka akan hal ini dapat menjadi pertimbangan utama dalam kelas membaca.

f. Mendorong peserta didik menjelmakan strategi menjadi keterampilan

Ada perbedaan antara strategi dan keterampilan. Strategi merujuk pada tindak kesadaran untuk meraih tujuan atau sasaran, sementara keterampilan adalah strategi yang telah menjadi otomatis. Hal ini menekankan peran aktif yang dimainkan oleh peserta didik dalam strategi membaca. Sebagai pelajar yang secara sadar belajar dan mempraktikkan strategi membaca secara khusus, strategi itu berpindah dari kesadaran menuju ketidaksadaran, yakni dari strategi menuju keterampilan.

g. Melakukan penilaian dan evaluasi

Penilaian dan evaluasi bisa secara kualitatif dan kuantitatif. Keduanya bisa diterapkan dalam kelas membaca. Penilaian kualitatif meliputi informasi dari ujian pemahaman baca dan juga data kelancaran membaca. Informasi kualitatif

diperoleh dari respon bacaan jurnal, survei dan respon terhadap daftar cek yang dibuat untuk strategi membaca.<sup>45</sup>

#### ***4. Kekurangan dan Kelebihan Kemahiran Membaca***

Setiap strategi, kemahiran maupun metode mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing. Adapun dalam strategi membaca yang menjadikan penguasaan kosa-kata lalu pemahaman yang menjadi konsep dasarnya maka yang menjadi kelebihan dan kekurangannya adalah sebagai berikut:

Kelebihan:

- a. Memberikan kemampuan membaca yang baik kepada para pelajar bahasa asing baik membaca nyaring yang melibatkan pengucapan maupun membaca pemahaman.
- b. Membaca yang baik adalah komunikasi pembaca dengan bahan bacaan. Komunikasi ini adalah modal untuk memahami isi bacaan dengan baik.
- c. Kemampuan membaca yang tinggi memudahkan pembaca untuk memahami budaya bahasa asing yang dipelajari. Pemahaman budaya bahasa asing yang dipelajari adalah salah satu syarat non-linguistik yang perlu dimiliki oleh setiap pelajar bahasa asing.

Kekurangan:

- a. Metode membaca mungkin cocok diberikan kepada para pelajar yang gemar membaca, tetapi kurang cocok bagi mereka yang tidak gemar membaca. Bisa jadi yang tidak gemar membaca akan mengalami kejenuhan belajar.
- b. Terlalu menekankan perhatian kepada kemampuan membaca dapat mengakibatkan kurangnya kemampuan pelajar berkomunikasi secara lisan dengan bahasa asing yang dipelajari. Padahal di dalam dunia pendidikan

---

<sup>45</sup>Aziz Fachrurrozy dan Erta Mahyuddin, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Pustaka Cendekia Utama, 2011), 101-102.

modern, cara mengembangkan ilmu bukan hanya membaca, ada cara lain yang tak kalah penting yaitu berdialog atau berdiskusi secara lisan.

- c. Membaca yang cepat kadang-kadang hanya memperhatikan aspek kuantitas, sedangkan aspek kualitas diabaikan. Ini mengakibatkan pemahaman tidak mendalam terhadap suatu persoalan dalam bacaan.<sup>46</sup>

Dibalik setiap kekurangan yang ada pada tiap strategi, kemahiran maupun metode sebagaimana yang telah disebutkan di atas, guru atau pengajar dituntut untuk tetap mampu menjalankan proses pembelajaran dengan baik. Mewujudkan proses belajar menjadi sebuah hal yang menyenangkan dan mampu untuk mampu untuk dicerna dengan baik oleh tiap peserta didik.

---

<sup>46</sup>Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Cet. IV; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 196.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### *A. Jenis Penelitian*

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Artinya penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi.<sup>1</sup> Jenis penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Alasan menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini antara lain karena objek yang diteliti, data yang diperlukan, masalah yang diangkat sebelumnya, serta tehnik pengolahan data yang memudahkan penulis ketika turun di lokasi penelitian.

Sehubungan dengan definisi tersebut, Krik dan Miller dalam Lexy J. Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif adalah “tradisi ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.”<sup>2</sup>

Sejalan dengan definisi tersebut penelitian kualitatif menurut Sugiono:

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data dan penelitian merupakan instrumen kunci
2. Lebih bersifat deskriptif

---

<sup>1</sup>Djunaidi Ghoni dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. I; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 25.

<sup>2</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 26.

3. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata sehingga tidak menekankan pada angka-angka
4. Lebih menekankan pada proses daripada produk atau *outcome*
5. Dilakukan analisis data secara induktif
6. Lebih menekankan makna<sup>3</sup>

Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif yaitu: pertama, karena waktu dan sumber yang cukup untuk digunakan pada pengumpulan data yang luas dilapangan dan analisis data yang rinci tentang informasi. Kedua, peneliti merasa metode ini lebih mudah untuk digunakan karena peneliti lebih memiliki kemampuan untuk mendiskripsikan suatu kata-kata dibandingkan dengan menggunakan angka-angka, olehnya peneliti menggunakan penelitian kualitatif dalam penelitian ini.

### ***B. Lokasi Penelitian***

Adapun yang menjadi objek atau sasaran daripada rencana lokasi penelitian skripsi ini adalah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Palu. Penulis yang merangkap sebagai peneliti memilih lokasi ini berdasarkan pada beberapa pertimbangan, antara lain lokasi penelitian dianggap sangat representatif terhadap judul yang ingin diteliti karena objek yang dianggap tepat juga bisa menambah pengalaman peneliti baik terhadap hal yang diteliti maupun dalam proses penelitian juga karena di madrasah ini belum pernah ada yang meneliti tentang strategi pembelajaran bahasa Arab khususnya pada kemahiran membaca.

### ***C. Kehadiran Peneliti***

Kehadiran peneliti dalam jenis penelitian kualitatif adalah sesuatu yang penting dan mutlak pada lokasi yang dijadikan objek penelitian. Kehadiran peneliti dilakukan secara resmi dengan cara terlebih dahulu mendapat surat izin

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 22.

penelitian dari pihak kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. Dengan izin tersebut peneliti kemudian melaporkan maksud kehadiran untuk meneliti di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Palu kepada pihak kepala sekolah yang diawali dengan penyerahan surat izin penelitian. Berdasarkan izin tersebut peneliti mendapatkan izin untuk melakukan penelitian terhadap pokok masalah sesuai data yang diperlukan. Adapun yang menjadi sasaran utama atas penelitian yang dilakukan adalah guru yang mengajar bahasa Arab, para pimpinan dan para guru yang memiliki kompetensi dan kewenangan untuk memberikan data sesuai judul proposal ini kemudian ditambah lagi dengan beberapa staf yang dapat memberikan informasi dan data sesuai dengan judul yang diteliti.

#### ***D. Data dan Sumber Data***

Data dan sumber data merupakan faktor penentu keberhasilan suatu penelitian. Suatu penelitian dapat dikatakan bersifat ilmiah bila mempunyai data dan sumber data yang dapat dipercaya. Lofland dalam Moleong mengemukakan bahwa “sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.”<sup>4</sup> Adapun sumber data dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

##### 1. Data primer

“Data primer yaitu data yang diperoleh atau yang diambil dari sumber data primer atau sumber data di lapangan.”<sup>5</sup> Jadi, data primer tersebut merupakan kata-kata dan hal-hal yang menggambarkan tentang strategi pembelajaran *Maharah al-Qira’ah* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Palu yang diperoleh langsung di lapangan yang berasal dari para informan dengan cara diamati atau diwawancarai yang kemudian dicatat oleh peneliti. Maka melalui data ini peneliti dapat

---

<sup>4</sup>Ibid., 112.

<sup>5</sup>Burhan Burgin, *Metodologi Penelitian Sosial, Format-format Kuantitatif dan Kualitatif* (Cet. I, Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 128.

mendeskripsikan bagaimana strategi pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam kemahiran membaca di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Palu.

## 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut disajikan baik oleh pengumpul data primer atau oleh pihak lain, misalnya dalam bentuk tabel atau diagram. Data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk diproses lebih lanjut.<sup>6</sup>

Yaitu data yang dikumpulkan melalui dokumentasi dan catatan-catatan yang berkaitan dengan objek penelitian. Adapun sebagai pelengkap data lainnya yang dapat menunjukkan kondisi objektif sekolah berupa profil sekolah seperti sejarah, kondisi geografis, sarana dan prasarana, keadaan guru serta peserta didik dan data-data lainnya yang berhubungan dan berpengaruh terhadap objek peneliti.

### ***E. Tehnik Pengumpulan Data***

Demi tercapainya perolehan data yang lebih lengkap dan terpercaya maka Penulis menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data, diantaranya:

#### 1. Observasi

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek yang terjadi dari tempat berlangsungnya peristiwa sehingga peneliti bersama objek yang diteliti. Teknik observasi yang digunakan bersifat langsung, sebagaimana yang dijelaskan oleh Winarno Surahmad:

Yaitu teknik pengumpulan data di mana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki, yaitu baik pengamatan yang dilakukan di dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan di dalam situasi buatan yang khusus diadakan.<sup>7</sup>

Dalam pengamatan ini, peneliti ikut berpartisipasi secara langsung namun bersifat pasif (hanya sebagai pegamat murni) dalam penggalian data terhadap apa

---

<sup>6</sup>Husen Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Cet. I; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), 42.

<sup>7</sup>Winarno Surahmad, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1978), 155.

yang telah dilakukan informan atau aktivitas (perilaku) pembelajaran yang berkaitan dengan objek yang diteliti.

## 2. Interview atau Wawancara

Interview atau wawancara yaitu “cara mengumpulkan data melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data dengan sumber data”<sup>8</sup> Instrumen penelitian yang digunakan dalam interview adalah alat tulis menulis dan transkrip wawancara. Pedoman wawancara disusun tidak terstruktur, sebagaimana yang dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto yaitu:

Pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan, tentu saja kreativitas wawancara sangat diperlukan, bahkan hasil wawancara dengan jenis pedoman ini lebih banyak tergantung dari wawancara. Pewawancara sebagai jabatan responden, jenis interview ini cocok untuk penelitian khusus.<sup>9</sup>

Pedoman wawancara merupakan pedoman yang digunakan selama proses wawancara yang berupa garis besar pertanyaan yang akan diajukan kepada subjek peneliti yang bertujuan menggali informasi sebanyak-banyaknya tentang apa, mengapa dan bagaimana yang berkaitan dengan permasalahan yang diberikan. Wawancara ini diajukan kepada kepala madrasah dan guru bahasa Arab yang bertujuan untuk mencari data yang lebih detail mengenai sejarah berdirinya sekolah, mengenai bagaimana strategi pembelajaran dan kemahiran membaca yang digunakan dan apa-apa saja hambatan yang dihadapi serta faktor pendukung dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Palu.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan bukti-bukti dan keterangan-keterangan (seperti gambar, kutipan, guntingan koran dan bahan referensi lainnya). Data yang

---

<sup>8</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 165.

<sup>9</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah, Suatu Pendekatan Praktik* (Ed. II: Cet. XI, Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 197.

dikumpulkan sifatnya penting dan dapat menunjang kelengkapan serta keakuratan data dari penelitian yang dilakukan.

#### ***F. Teknik Analisis Data***

Teknik analisis data dilakukan setelah rangkaian proses pengumpulan data telah usai. Data yang telah terkumpul kemudian dikelola dan diproses untuk menemukan teori dari data tersebut. Pengelolaan data ini kemudian disebut dengan analisis data. Menurut Moleong, analisis data adalah, “Proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.”<sup>10</sup>

Teknik analisis data adalah deskriptif kualitatif. Metode ini dilakukan dengan mengolah dan menganalisis berbagai data yang didapatkan dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian ini maupun data penelitian lapangan dalam satu bentuk deskriptif. Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

##### 1. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, menyaring atau membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sehingga didapatkan kesimpulan akhir yang bisa ditarik atau diverifikasi. M.

B Miles dan A. M Huberman menjelaskan:

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Sebagaimana kita ketahui, reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. II, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2001), 20.

<sup>11</sup>Matthew B. Miles, et.al, *Qualitative Data Analysis*, diterjemahkan oleh Tjeptjep Rohendi Rohidi dengan judul *Analisis Data Kualitatif*, buku sumber tentang Metode-metode Baru (Cet. III, PT. Jakarta: UI-Press, 2005), 16.

Reduksi data diterapkan pada hasil observasi, interview, dan dokumentasi dengan mereduksi kata-kata yang dianggap penulis tidak signifikan bagi penelitian seperti gurauan informan, basa-basi dan sejenisnya.

## 2. Penyajian data

Penyajian data yaitu menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut. Matthew B. Miles dan A. M Huberman menjelaskan:

Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Kami membatasi suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Beraneka penyajian kita temukan dalam kehidupan sehari-hari mulai dari pengukur bensin, surat kabar sampai layar komputer. Dengan melihat penyajian-penyajian kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis ataukah mengambil tindakan berlandaskan atas pemahaman yang didapat dari penyajian tersebut.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini penyajian data ditampilkan dalam dua bentuk, yaitu:

- a. Penyajian data dalam bentuk kata atau kalimat sehingga menjadi satu narasi yang utuh.
- b. Penyajian data dalam bentuk matriks. Namun karena terlalu banyak variabel yang disajikan maka entri data dalam matriks diganti oleh penulis dengan menyajikannya berbentuk tabel untuk menghindari penyajian data yang terlalu panjang, bertele-tele dan tidak terfokus.

## 3. Verifikasi data

Verifikasi data yaitu pengambilan kesimpulan dari penulis terhadap data tersebut. M.B Miles dan A.M Huberman menjelaskan:

Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola penjelasan, konfirmasi-konfirmasi yang mungkin, alur sebab-akibat dan populasi.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup>Ibid., 17.

<sup>13</sup>Ibid., 137.

Teknik verifikasi penelitian ini, yaitu:

- a. Deduktif, yaitu analisis yang diawali dari data yang bersifat umum untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat khusus.
- b. Induktif, yaitu dari analisis yang dimulai dari data yang bersifat khusus untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat umum.
- c. Komparatif, yaitu analisis yang membandingkan beberapa data untuk didapatkan kesimpulan tentang persamaan maupun perbedaannya.

### ***G. Pengecekan Keabsahan Data***

Pengecekan keabsahan data yang diterapkan dalam penelitian ini agar data yang diperoleh terjamin validitas dan kredibilitasnya. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan metode triangulasi, yaitu metode pengecekan data terhadap sumber data dengan mengecek kesesuaian sumber data yang diperoleh dengan karakteristik sumber data yang sudah ditentukan penulis, kesesuaian metode penelitian yang digunakan serta kesesuaian teori yang dipaparkan dalam tinjauan pustaka dengan hasil penelitian.<sup>14</sup>

Moleong sebagaimana disebutkan oleh Hamidi berpendapat bahwa, “Dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data.” Sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik *sebagai* berikut:

1. *Persistent Observation* (ketekunan pengamatan) yaitu dalam mengadakan observasi secara terus-menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktivitas yang sedang berlangsung di lokasi penelitian. Dalam hal ini berkaitan dengan strategi pembelajaran.

---

<sup>14</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, (Cet. 50, Yogyakarta: Andi Offset Yogyakarta, 2002), 36.

2. *Triangulasi*, yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif, sehingga perbandingan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan tentang strategi pembelajaran.
3. *Member Check* (pengecekan anggota) yaitu pengecekan kebenaran informasi kepada para informan yang telah ditulis oleh peneliti dalam laporan penelitian. Dalam kesempatan suatu pertemuan yang dihadiri oleh responden atau informan dan beberapa orang peserta penguji yang aktif. Peneliti akan membacakan laporan hasil penelitian.<sup>15</sup>

Berdasarkan beberapa teknik penelitian di atas, maka penulis akan menggunakan pengecekan keabsahan data dengan triangulasi sumber dengan data yang diperoleh di lapangan. Setelah melalui proses analisis data maka penulis akan kembali untuk memperoleh keabsahan data. Cara kerja dari triangulasi sumber adalah membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara. Membandingkan apa yang dikatakan di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi dan penulis membandingkan informasi antara satu informan dengan informan lainnya.

---

<sup>15</sup>Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: UMM Press, 2005), 82.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### ***A. Gambar Umum Tentang Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu***

##### **1. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu**

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu terletak di jalan M.H Thamrin No. 41 Kelurahan Besusu Timur Kecamatan Palu Timur. Pada tahun 1975 menjadi PGAN 4 tahun dan 6 tahun, sekaligus peresmian gedung Madrasah, kantor dan Aula oleh Menteri Agama RI, bapak Prof. Dr. H. A. Mukti Ali.

Pada Dekade tahun 1992 PGAN 6 tahun beralih fungsi menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Palu berdasarkan SK. Menteri Agama RI No. 64 tahun 1990, pada tahun 1998 Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Palu beralih menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Palu berdasarkan SK. DIRJEN BINBAG AIS DEPAG RI. No. E.IV/PP-00.6/KEP/17.A/98. Dan pada tanggal 26 November 2016 berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 680 tahun 2016.

Pemimpin yang pernah menjabat sejak awal berdirinya hingga menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu adalah :

1. Tahun 1963-1981: Zubir Zein Garupa, BA
2. Tahun 1981-1983: Drs. H. M. Dahlam Petalolo
3. Tahun 1983-1988: Drs. Ahdin B. Nggai
4. Tahun 1988-1989: Drs. H. Ahmad Yamani
5. Tahun 1989-1992: Dra. Hj. Siti Mahra B. (Tahun 1992 PGAN menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Palu)
6. Tahun 1992-1998: Drs. Abdullah Sada (Tahun 1998 menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Palu)
7. Tahun 1998-2001: Drs. H. Taufikurahman

8. Tahun 2001-2004: Drs. Syamsuddin Badarong
9. Tahun 2004-2011: Dra. Hj. Adawiyah Mentemas, M.Pd.I
10. Tahun 2011-2017: Taufik Abd. Rahim, S.Ag, M.Ag (Tanggal 26 November 2016 berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu)
11. Tahun 2017-2018: H. Muhammad Fadly, S.Ag, M.Ag
12. Tahun 2019-Sekarang: Drs. H. Muhammad Anas, M.Pd.I

Kedudukannya :

Madrasah Aliyah adalah sekolah menengah umum yang berciri khas agama Islam yang diselenggarakan oleh kementerian Agama dibidang pendidikan yang secara operasional bertanggung jawab kepada kantor wilayah kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tengah secara administratif bertanggung jawab kepada kantor Kementerian Agama Kota Palu.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu adalah salah satu Madrasah Aliyah Negeri yang berfungsi sebagai sekolah percontohan serta memiliki sarana dan prasarana lengkap sebagai Pusat Sumber Belajar Bersama (PSBB), juga merupakan tempat pemberdayaan untuk menumbuhkembangkan kemandirian bagi Madrasah dan Masyarakat Sulawesi Tengah.

Upaya pembinaan dan penataan terus dikembangkan dengan melakukan pembaharuan pada substansi pendidikan, pembaharuan metodologi, pengembangan sarana/prasarana, perluasan fungsi Madrasah dari pengembangan pendidikan sampai Pengembangan Sosial Ekonomi dan Imtaq (Iman & Taqwa).

Adapun Visi dan Misi yang ingin dicapai Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu adalah :

Visi:

“Menjadikan Madrasah kota dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kematangan spritual kemuliaan akhlak kecerdasan sains dan teknologi serta menumbuhkan budaya dan karakter yang berwawasan lingkungan”.

Misi:

1. Melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan inovatif dalam mengembangkan potensi intelektual dan keterampilan siswa.
2. Meningkatkan kesadaran dan semangat siswa, sehingga mampu menjadikan Iman dan Taqwa (Imtaq) sebagai landasan berpikir, bersikap dan bertingkah laku dalam kehidupan sehari-sehari.
3. Menciptakan calon pemimpin masa depan yang berwawasan Islami, menguasai IPTEK sehingga memiliki daya saing Nasional dan Internasional.
4. Melaksanakan proses pembelajaran melalui program Islamic Boarding School guna melahirkan generasi yang Abid, Alim, Hanif menumbuhkembangkan budaya dan karakter warga madrasah yang mencintai, memelihara dan melestarikan lingkungan hidup.

## 2. Keadaan Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu

Peserta didik merupakan salah satu dari komponen pendidikan yang tidak bisa ditinggalkan, karena tanpa adanya peserta didik tidak akan mungkin proses pembelajaran dapat berjalan. Peserta didik merupakan komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar, peserta didik sebagai pihak meraih cita-cita memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Untuk itu upaya yang dilakukan seorang guru dalam mengelola pembelajaran secara baik akan dapat berdampak pada tercapainya kemampuan dan potensi peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, bahwa jumlah peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu pada tahun pelajaran 2019/2020 berjumlah 959 orang, yang terbagi dalam tiga puluh empat rombongan belajar, yaitu kelas X terdiri dari dua belas rombongan belajar yang berjumlah 339 orang, kelas XI terdiri dari dua belas rombongan belajar yang berjumlah 359 orang, kelas XII terdiri dari sepuluh rombongan belajar yang berjumlah 270 orang.

Adapun hasil wawancara penulis dengan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu diketahui sebagai berikut:

Keadaan peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu sekarang ini baik.

Untuk lebih jelasnya mengenai distribusi peserta didik setiap kelas dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 1**  
**Keadaan Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu**  
**Tahun Pelajaran 2019/2020**

No	Kelas/Rombongan Belajar	Jumlah Peserta Didik		Jumlah Keseluruhan
		L	P	
1	X MIA 1	9	18	27
2	X MIA 2	9	18	27
3	X MIA 3	9	18	27
4	X MIA 4	15	16	31
5	X MIA 5	11	16	27
6	X MIA 6	6	20	26
7	X MIA 7	7	24	31
8	X IIS 1	18	13	31
9	X IIS 2	18	11	29
10	X IIK 1	17	11	28
11	X IIK 2	13	14	27
12	X IIK 3	9	19	28
13	XI MIA 1	3	29	32

14	XI MIA 2	10	21	31
15	XI MIA 3	12	19	31
16	XI MIA 4	11	19	30
17	XI MIA 5	11	19	30
18	XI MIA 6	14	17	31
19	XI MIA 7	9	23	32
20	XI IIS 1	19	10	29
21	XI IIS 2	17	9	26
22	XI IIK 1	18	8	26
23	XI IIK 2	17	13	30
24	XI IIK 3	19	12	31
25	XII MIA 1	10	14	24
26	XII MIA 2	13	17	30
27	XII MIA 3	13	16	29
28	XII MIA 4	13	15	28
29	XII MIA 5	12	17	29
30	XII MIA 6	9	18	27
31	XII IIS 1	10	14	24
32	XII IIS 2	12	12	24
33	XII IIK 1	16	11	27
34	XII IIK 2	18	10	28
	JUMLAH	427	541	968

*Sumber Data: Kantor Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu, Tahun 2019*

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui jumlah keseluruhan peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu berjumlah 968 yang terdiri dari laki-laki yang berjumlah 427 orang dan perempuan berjumlah 541 orang.<sup>1</sup>

### 3. Keadaan guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu

Proses pembelajaran ataupun kegiatan belajar mengajar tidak bisa lepas dari keberadaan guru. Tanpa ada guru pembelajaran akan sulit dilakukan, apalagi dalam rangka pelaksanaan pendidikan formal, guru menjadi pihak yang sangat penting karena peserta didik akan kesulitan belajar ataupun menerima materi tanpa bimbingan dari guru. Dalam pembelajaran guru diharapkan mampu dalam mengelola pembelajaran sehingga pembelajaran bisa berjalan dengan baik untuk

<sup>1</sup>Muhlis, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan, "Wawancara" di Ruang Wakil Kepala Madrasah, Tanggal 10 Oktober 2019.

itulah guru harus memiliki berbagai kompetensi sehingga dapat mengelola pembelajaran dengan baik serta dapat bermakna bagi peserta didik. Kompetensi yang harus dimiliki seorang guru yakni kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Guru yang memiliki kompetensi tersebut diharapkan menjadi guru yang bekerjasama secara profesional serta penuh tanggung jawab, baik tanggung jawabnya kepada terhadap negara maupun terlebih kepada Allah SWT. Sedangkan keberadaan pegawai dapat memperlancar proses administrasi di sekolah sesuai dengan pekerjaan yang diberikan kepadanya.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Wakil Kepala Madrasah bidang kurikulum tentang jumlah guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu berikut ini:

Jumlah guru dan pegawai di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu pada tahun pelajaran 2019/2020 sebanyak 86 orang. Yang terdiri dari 57 guru PNS termasuk kepala Madrasah dan pegawai tata usaha. Adapun guru honorer berjumlah 29 orang.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Atipa Nur, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, "Wawancara" di Ruang Wakamad Kurikulum, Tanggal 10 Oktober 2019.

Tabel 2

**Keadaan Guru dan Pegawai di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu  
Tahun Pelajaran 2019/2020**

No	Nama Guru	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Drs. H. Muhammad Anas, M.Pd.I	Kepala Madrasah	S2 Pendidikan
2	Dra. Hj Atipa Nur, M.Pd	Wakamad Kurikulum	S2 Pendidikan
3	Muhlis, S.Pd	Wakamad Kesiswaan	S1 Pendidikan
4	Drs. H. Laode Umara, M.Pd	Wakamad Sarpras	S2 Pendidikan
5	Drs. Irham	Wakamad Humas	S1 Pendidikan
6	Muh. Chairie, S.Ag, M.Pd.I	Kepala Tata Usaha	S2 Pendidikan
7	Dr. Harifuddin Thahir, SE.MP.	Ketua Komite	S3 Pertanian
8	Hj. Mardiaty Rosmah, S.Ag., M.Ag	Guru	S2 Pendidikan
9	Taufiq, S.Ag, M.Ag	Guru	S2 Pendidikan
10	Hj. Rahma. M. Naser, S.Ag	Guru	S1 Pendidikan
11	Ajerni J. Talamoa, S.Ag. M.Pd	Guru	S2 Pendidikan
12	Hj. Mukhlisah Bakri, S.S	Guru	S1 Pendidikan
13	Hartati, S.Ag	Guru	S1 Pendidikan
14	Hj. Humaerah, S.Ag, M.Ag	Guru	S2 Pendidikan
15	Minarni, S.Ag	Guru	S1 Pendidikan
16	Dra. Pitriani Dotinggulo	Guru	S1 Pendidikan
17	Judriawati, S.Ag	Guru	S1 Pendidikan
18	Mursidin, S.Pd.I	Guru	S1 Pendidikan
19	Ana ahdiana Hamzah. B, S.Pd.I	Guru	S1 Pendidikan
20	H. Alamsyah Halim, Lc, M.Pd.I	Guru	S2 Pendidikan

21	Drs. Suparjan	Guru	S1 Pendidikan
22	Nuke koesrini, SH	Guru	S1 Hukum
23	Drs. Abd. Malik	Guru	S1 Pendidikan
24	Dra. Rosna	Guru	S1 Pendidikan
25	Drs. H. Abdullah Saddudin	Guru	S1 Pendidikan
26	Dra. Hayati Y. Ambo Masse, M.Pd.I	Guru	S2 Pendidikan
27	Alfiah, S.S	Guru	SI Pendidikan
28	Dra. Hj. Rosnaini Rauf, M.Pd.I	Guru	S1 Pendidikan
29	Dra. Hj Fitriah	Guru	S1 Pendidikan
30	Drs. Sumantri	Guru	S1 Pendidikan
31	Nihayati Rugaiyah, S.Pd, M.Pd	Guru	S2 Pendidikan
32	Drs. Marzuki	Guru	SI Pendidikan
33	Dra. Hj. Sumiati	Guru	SI Pendidikan
34	Nikmat, S.Pd, M.Pd	Guru	S2 Pendidikan
35	Dra. Hj. Nurasia	Guru	SI Pendidikan
36	Ummi Kalsum, S.Pd	Guru	SI Pendidikan
37	Dra. Hj. Atipa Nur, M.Pd.I	Guru	S2 Pendidikan
38	Drs. H. Laode Umara, M.Pd	Guru	S2 Pendidikan
39	Muhlis, S.Pd	Guru	D2 Pendidikan
40	Yulianty Prawira Basri, S.Pd	Guru	S1 Pendidikan
41	Rifail, S.Pd	Guru	S1 Pendidikan
42	Herminingsih, S.S	Guru	S1 Pendidikan
43	Dra. Hj. Kaokabah, M.Pd.I	Guru	S2 Pendidikan
44	H. Amran Bani, SE	Guru	S1 Ekonomi
45	Drs. Irham	Guru	SI Pendidikan
46	Nirmawati, SE	Guru	S1 Ekonomi
47	Ramlah, S.Pd	Guru	S1 Pendidikan

48	Dewi Justitia, S.Pd	Guru	S1 Pendidikan
49	Mohammad Nawir, S.Ud, MA	Guru	S2 Pendidikan
50	Ukhriyah Zam Anwar, S.Pd	Guru	S1 Pendidikan
51	Mohamad, SP	Guru	S1 Pendidikan
52	Citra Ramadhani, S.Pd	Guru	S1 Pendidikan
53	Mohammad, SP	Guru	S1 Pendidikan
54	Rahmatiah S.Pt	Guru	S1 Peternakan
55	Betty Mustikaningrum, S.Pd	Guru	S1 Pendidikan
56	Nurida, S.Pd., M.Pd	Guru	S2 Pendidikan
57	Hj. Eniwati, S.Pd	Guru	S1 Pendidikan
58	Fuad Mahmud Dg. Maduppa, S.Pd.I	Guru	S1 Pendidikan
59	Siska, S.Pd	Guru Honor	S1 Pendidikan
60	Anniza, S.Pd	Guru Honor	S1 Pendidikan
61	Ferial, S.Pd	Guru Honor	S1 Pendidikan
62	Fusthaathul Riskoh	Guru Honor	S1 Pendidikan
63	Realiestawati, S.Mat	Guru Honor	S1 Pendidikan
64	Verawati, S.Pd	Guru Honor	S1 Pendidikan
65	Maulana Mahdi, S.Pd	Guru Honor	S1 Pendidikan
66	Fatma, S.Pd	Guru Honor	S1 Pendidikan
67	Ariati, S.Pd	Guru Honor	S1 Pendidikan
68	Aminuddin, S.Pd	Guru Honor	S1 Pendidikan
69	Muhammad Rendy Saputra, S.Pd	Guru Honor	S1 Pendidikan
70	Firdaus, S.Pd	Guru Honor	S1 Pendidikan
71	Zulfadli, S.Pd	Guru Honor	S1 Pendidikan
72	Andri Gunawan, S.Pd	Guru Honor	S1 Pendidikan
73	Ida Shofiyah, S.Pd	Guru Honor	S1 Pendidikan
74	Rahmi, S.Pd	Guru Honor	S1 Pendidikan
75	Moh. Iqbal, S.P	Guru Honor	S1 Pertanian

76	Moh. Fadli, S.Pd	Guru Honor	S1 Pendidikan
77	Rosalina, S.Pd	Guru Honor	S1 Pendidikan
78	Yuliana, S.Si	Guru Honor	S1 Pendidikan
79	Hartati, S.Pd	Guru Honor	S1 Pendidikan
80	Andi Anisa, S.Pd	Guru Honor	S1 Pendidikan
81	Abdul Qadar	Guru Honor	D3 Pendidikan
82	Eni	Guru Honor	D3 Pendidikan
83	Sukardi	Guru Honor	D3 Pendidikan
84	Andi Mega	Guru Honor	D3 Bimbingan Konseling
85	Moh Rifaldi, S.Pd	Guru Honor	S1 Pendidikan
86	Dewi Sertanti	Guru Honor	D3 Pendidikan
87	Muh Sale Putra	Guru Honor	D3 Pendidikan

*Sumber data: Kantor Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu, Tahun 2019.*

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui jumlah guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu berjumlah 86 orang dan jika dibandingkan dengan peserta didik yang ada maka jumlah guru sudah sangat mencukupi.

#### 4. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu

Kondisi sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu menurut hasil pengamatan sangat cukup memadai. Hal ini dapat terlihat dari beberapa fasilitas yang telah tersedia seperti ruangan keterampilan, masjid, perpustakaan, ruang belajar yang akan menunjang pembelajaran. Di dalam pembelajaran guru sangat membutuhkan sarana pembelajaran dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar agar pembelajaran bisa berjalan efektif dan efisien. Untuk itu Sarana dan prasarana harus terus dikembangkan karena semakin lengkap sarana dan prasarana yang ada

disekolah tersebut maka akan semakin memudahkan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga pendidikan.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara wakil kepala Madrasah bidang sarana dan prasarana berikut ini:

Keadaan sarana dan prasarana disekolah ini sudah memadai hanya saja karena adanya musibah gempa pada tanggal 28 september 2018 beberapa sarana dan prasarana yang ada disekolah ini mengalami kerusakan yang parah diantaranya masjid, kantin, ruangan Wakil Kepala Sekolah, dan pagar sekolah.<sup>3</sup>

Untuk lebih jelasnya mengenai sarana dan prasana di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu, maka peneliti akan menyajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 3**

**Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri  
(MAN) 2 Kota Palu  
Tahun Pelajaran 2019/2020**

NO	Nama Sarana Prasarana	Jumlah	Ket
1	Ruang Teori/Belajar	34	
2	Ruang Kepala Madrasah	1	
3	Ruang Wkl.Kep. Madrasah	1	
4	Ruang Guru	1	
5	Ruang Tata Usaha	1	
6	Ruang Perpustakaan	1	
7	Ruang Keterampilan	1	
8	Laboratorium Biologi dan Kimia	1	
9	Laboratorium Fisika	1	
10	Laboratorium Bahasa	1	
11	Laboratorium Komputer	1	
12	Ruang Multimedia	1	

<sup>3</sup> Laode Umara, Wakil Kepala Madrasah Bidang Sarana dan Prasarana, "Wawancara" di Ruangan Wakamad Sarana dan Prasarana, Tanggal 12 Oktober 2019.

13	Ruang Olahraga	1	
14	Ruang Keterampilan	1	
15	Ruang Bimbingan Konseling	1	
16	Ruang Badan Eksekutif Siswa (BES)	1	
17	Ruang Dakwah	1	
18	Ruang Koperasi	1	
19	Perpustakaan	1	
20	Masjid	1	
21	Asrama Putra	1	
22	Asrama Puteri	1	
23	KM/WC Kepala Madrasah	1	
23	KM/WC Pegawai	1	
25	KM/WC Guru	1	
26	KM/WC Siswa	1	
27	Kantin Madrasah	3	
28	Gudang	1	
29	Pos Jaga	1	

*Sumber Data: Kantor Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu, Tahun 2019.*

Hasil Wawancara dan tabel diatas menunjukkan, bahwa sarana dan prasana yang ada di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu sudah sangat memadai hanya saja karena adanya gempa pada tanggal 28 september 2018 sehingga mengakibatkan beberapa kerusakan terhadap sarana dan prasana yang ada disekolah tersebut. Untuk itu sekarang ini pihak sekolah sedang melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sarana dan prasarana yang rusak agar aktifitas yang dilakukan disekolah berjalan dengan baik.

***B. Strategi pembelajaran bahasa Arab pada kemahiran membaca (مهارة القراءة) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu***

Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan digunakan oleh guru untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Pemilihan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan sesuatu dan kondisi yang ada, sumber belajar, kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang dihadapi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Memahami bahwa belajar adalah

menghafal sejumlah fakta atau informasi adalah pemahaman yang keliru, karena sejatinya belajar adalah berbuat dan memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dengan demikian, strategi pembelajaran harus dapat mendorong aktivitas peserta didik. Strategi pembelajaran atau disebut dengan teknik pengajaran adalah operasionalisasi dari metode. Oleh karenanya, teknik pengajaran berupa rencana, aturan-aturan, langkah-langkah serta sarana yang pada prakteknya akan diperankan dalam proses belajar mengajar di dalam kelas guna tercapai dan terealisasinya tujuan pembelajaran.

Kemahiran membaca atau disebut dengan مهارة القراءة merupakan materi yang diungkapkan dalam bentuk bacaan dengan harapan para peserta didik memiliki kemampuan membaca kalimat-kalimat dalam bahasa Arab dengan mahir dan benar sekaligus memantapkan mereka dalam menguasai suatu tema, merangsang kemampuan mereka untuk memahami teks-teks tertulis dan diharapkan mampu menuangkan serta menghasilkan kalimat-kalimat yang benar ketika menulis serta mampu melafalkannya dengan benar ketika mereka berbicara.

Kemahiran membaca yang diterapkan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu sangat berpengaruh dalam pembelajaran bahasa Arab karena keberadaan bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu selain merupakan bahasa identitas agama Islam, bahasa Arab juga merupakan ciri khas madrasah sebagai wadah belajar-mengajar yang berlandaskan keislaman.

Berdasarkan data yang penulis dapatkan dari hasil wawancara yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu bahwa untuk menciptakan kemahiran membaca bagi para peserta didik yang belum mahir dalam hal membaca dalam bahasa Arab, madrasah memiliki program berupa bimbingan mengaji sehingga para guru memanfaatkan strategi tersebut untuk

mengatasi kesulitan membaca para peserta didik. Sebagaimana yang diungkapkan oleh salah seorang pengajar bahasa Arab, bapak Taufiq mengungkapkan pada salah satu hasil wawancara kepada peneliti:

Langkah-langkah dalam pembelajaran kemahiran membaca hanya bisa dipraktekkan apabila peserta didik mumpuni dalam hal membaca huruf Arab (Hijaiyah). Namun, apabila peserta didik tidak bisa mengaji atau membaca Alquran maka guru dapat menggunakan salah satu program yang dimiliki oleh sekolah yakni program bimbingan mengaji sebagai solusi.<sup>4</sup>

Dengan demikian sesuai hasil wawancara penulis dengan informan di atas dapat dijelaskan bahwa untuk memaksimalkan kemahiran membaca, peserta didik harus mampu membaca huruf hijaiyah dan merangkaikannya ke dalam bentuk kalimat. Selain diadakannya program bimbingan mengaji di sekolah, juga diadakan koordinasi dengan para orang tua peserta didik agar mengadakan bimbingan untuk anak-anak mereka di rumah serta mengarahkan agar mereka bisa lancar berbahasa Arab.

Sedangkan tujuan dari diadakannya program tersebut diantaranya:

1. Agar peserta didik memahami bacaan surat dan isi Alquran
2. Agar peserta didik mudah dalam memahami pelajaran bahasa Arab dan pelajaran-pelajaran berbasis keagamaan lainnya yang menuntut bacaan fasih peserta didik
3. Agar muncul rasa percaya diri dalam pribadi peserta didik ketika menjadi alumni kelak yang akan terjun ke masyarakat luas.<sup>5</sup>

Berdasarkan beberapa tujuan tersebut di atas diharapkan peserta didik dapat mengaplikasikan kemampuan membaca bahasa Arab itu ke dalam keseharian mereka. Hal ini sejalan dengan tujuan kompetensi yang ada di dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu yakni peserta didik diharapkan mampu membaca kalimat dengan intonasi yang baik dan

---

<sup>4</sup>Taufiq, Guru Bahasa Arab Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu, “Wawancara” di Ruang Guru, Tanggal 14 Oktober 2019.

<sup>5</sup>Ajerni J. Talamoa, Guru Bahasa Arab Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu, “Wawancara” di Ruang Guru, Tanggal 14 Oktober 2019.

benar sebagaimana yang diungkapkan salah seorang pengajar kepada peneliti dalam wawancara yang mengungkapkan bahwa:

Salah satu kompetensi dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu adalah peserta didik diharapkan mampu membaca kalimat dengan intonasi yang baik dan benar. Akan tetapi, terkadang yang terjadi di lapangan berbanding terbalik ketika ada peserta didik yang merupakan lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) bahkan Tsanawiyah yang belum lancar mengaji. Oleh karenanya, guru berinisiatif mengambil langkah dengan terlebih dahulu memperlancar bacaan dalam hal ini mengadakan kerjasama dengan guru mata pelajaran Qur'an Hadis untuk memperlancar bacaan mereka. Setelah itu guru kemudian masuk pada kompetensi membaca yang diharapkan.<sup>6</sup>

Dalam pembelajaran bahasa Arab dengan kemahiran membaca dapat digunakan beberapa jenis kegiatan membaca, diantaranya membaca keras (القراءة الجهرية), membaca dalam hati (القراءة الصامتة), membaca cepat (القراءة الموسعة), membaca rekreatif (القراءة الاستمتاعية) dan membaca analitis (القراءة التحليلية). Adapun yang digunakan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Palu berdasarkan tujuan tersebut di atas maka peserta didik pada mulanya lebih dianjurkan untuk membaca dengan keras dan lantang (القراءة الجهرية). Selain agar peserta didik bisa melatih lisan mereka dalam melafalkan bahasa Arab juga karena guru harus mendengarkan bagaimana peserta didik ketika melafalkannya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh salah seorang pengajar bahasa Arab kepada peneliti bahwasanya:

Ketika mempelajari bahasa Arab lidah harus banyak dilatih, dengan kata lain tidak bisa hanya dengan membaca dalam hati saja. Selain itu, karena guru juga diharuskan untuk mendengar penyebutan hurufnya.<sup>7</sup>

Ada beberapa hal yang menjadi perhatian guru dalam pembelajaran *Qira'ah Jahriyyah* diantaranya peserta didik harus dinilai kemampuan mereka dalam mengucapkan, intonasi bacaan, irama bacaan, *syakal* atau tanda baca, menilai kemampuan peserta didik dalam memahami apa yang mereka baca serta membiasakan peserta didik untuk menghadapi pendengar dalam jumlah yang

---

<sup>6</sup>Taufiq, "Wawancara"

<sup>7</sup>Taufiq, "Wawancara"

banyak. Setelah guru mendengarkan proses membaca peserta didik maka guru akan membetulkan jika ada yang keliru. Dengan demikian akan dicapai hasil belajar sebagaimana yang diharapkan.

Adapun langkah-langkah penerapan strategi tersebut serta faktor pendukung, penghambat dan solusinya diuraikan sebagai berikut:

1. Penerapan strategi pembelajaran bahasa Arab pada kemahiran membaca (مهارة القراءة) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu

Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya bahwa diantara beberapa jenis membaca yang dapat digunakan dalam kemahiran membaca, yang digunakan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Palu adalah jenis membaca nyaring (القراءة الجهرية).

Adapun langkah-langkah pembelajaran *Qira'ah Jahriyyah* yang diterapkan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Palu adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyediakan bahan bacaan dalam bentuk selebaran atau buku

Penggunaan buku pelajaran bisa berupa buku cetak atau LKS (lembar kerja siswa). Namun, di dalam proses pembelajaran membaca sekalipun peserta didik adakalanya masih butuh untuk mencatat apabila menemukan hal-hal yang dirasanya penting untuk dicatat. Olehnya, untuk membebaskan peserta didik berekspresi di atas lembaran tersebut, guru sebaiknya menyediakan buku berbentuk fotokopi yang bisa memudahkan peserta didik tidak hanya untuk mencatat hal-hal yang perlu tetapi juga memudahkan peserta didik (khususnya dalam hal mencocok-cocokkan teks dengan terjemahannya, mencocokkan sebuah kata dengan lawan kata lainnya, persamaan kata dan sebagainya) apabila mereka ingin mengulangi pelajarannya di rumah.

2) Guru mencontohkan dengan membacakan teks bacaan terlebih dahulu

Pada tahap ini peserta didik bisa memanfaatkan hal tersebut untuk melibatkan seluruh indera yang mereka miliki. Mendengarkan dengan telinga serta melihat gerakan bibir ketika guru melafalkan materi *qira'ah* tersebut. Guru membacakan dengan pelafalan huruf yang terang dan jelas disertai dengan makhraj yang sesuai dengan penyebutan huruf serta intonasi penyebutan yang disesuaikan dengan makna bacaan atau kata.

3) Peserta didik diminta agar maju ke depan untuk membacakan teks dengan keras

Setelah mendengarkan dengan seksama ketika guru membacakan teks di tahap sebelumnya, peserta didik kemudian maju secara bergiliran untuk membacakan dengan intonasi dan penyebutan huruf yang sesuai. Pada tahap ini guru bisa melakukan penilaian dengan mempertimbangkan hal-hal yang ingin dicapai dari pelafalan peserta didik. Meski demikian, beberapa hal masih perlu menjadi pertimbangan diantaranya jumlah peserta didik di dalam kelas tersebut yang disesuaikan dengan kesiapan atau alokasi waktu yang tersedia. Apabila waktu yang dimiliki tidak memadai dengan jumlah peserta didik yang ada, dengan kata lain jika peserta didik maju secara individual sementara waktu tidak mencukupi maka dapat menggunakan opsi berkelompok. Guru juga bisa membatasi jumlah bacaan yang harus dibaca setiap peserta didik jika tetap ingin menggunakan opsi perseorangan.

4) Peserta didik menyampaikan kembali hal-hal yang mereka pahami dari isi bacaan yang telah mereka baca sebelumnya

Guru mempersilahkan peserta didik untuk menyampaikan hal-hal yang masuk dalam pemahaman mereka untuk menyesuaikan dengan apa yang diketahui oleh guru. Ini bertujuan untuk guru menyatukan persepsi antara satu kepala

dengan kepala lainnya serta mencegah terbentuknya celah antara apa yang dipahami oleh peserta didik satu dengan yang lainnya. Guru bisa menggunakan tahap ini untuk menguji sejauh mana pemahaman setiap peserta didik termasuk juga memperhatikan apakah peserta didik menyimak dengan baik pelajaran yang sudah berlangsung atau tidak.

- 5) Guru dan peserta didik mengadakan sesi tanya-jawab untuk hal-hal yang belum dipahami. Setelah itu, bacaan tersebut diulangi sekali lagi hingga tidak ada lagi kesalahan

Sesi tanya-jawab atau soal-jawab ini bisa dilakukan dengan menggunakan soal-soal latihan yang tersedia di akhir teks bacaan atau dengan pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik itu sendiri. Guru bisa menjawab secara langsung atau melemparkan pertanyaan tersebut kepada peserta didik lainnya untuk memberi lebih banyak kesempatan kepada peserta didik agar mengungkapkan apa yang dipahaminya. Adapun pengulangan kembali bacaan bisa dilakukan tetapi hanya untuk memastikan agar tidak ada kesalahan atau hal-hal yang luput dari teks bacaan tersebut sebelum proses pembelajaran di akhiri.

- 6) Guru memberikan klarifikasi terhadap apa-apa yang kurang dalam pemahaman peserta didik

Untuk melengkapi sesi tanya-jawab sebelumnya, guru kemudian menyampaikan hal-hal berkenaan dengan materi yang telah dibahas. Guru memberikan kesimpulan secara garis besar dan memastikan bahwa peserta didik telah memahami materi dengan baik.

- 7) Pelajaran diakhiri dengan memberi berbagai petunjuk dan nasihat-nasihat kepada peserta didik

Peserta didik diberikan motivasi yang cukup untuk berekspresi melalui tulisan, lisan bahkan mungkin ekspresi wajah agar mereka merasa terlibat

langsung dengan proses pembelajaran yang berlangsung. Selain pemberian motivasi dan nasehat, guru juga memberikan tugas yang harus mereka selesaikan sebagai pekerjaan rumah.

Dari beberapa langkah di atas disimpulkan bahwa pembelajaran kemahiran membaca dengan menggunakan *Qira'ah Jahriyyah* selain difokuskan pada kemampuan baca peserta didik dan terus melatihnya agar mampu melafalkan dengan baik dan benar juga membiasakan peserta didik agar tidak tersendat-sendat ketika membaca. Meskipun tidak selamanya orang yang tahu berbahasa Arab juga bisa membaca dengan betul-betul tepat tanpa keliru akan tetapi latihan secara kontinyu harus tetap dilakukan.

Beberapa langkah dalam proses pembelajaran ini disesuaikan dengan alokasi waktu. Jika memungkinkan maka peserta didik secara individual akan diminta untuk maju membacakan teks, akan tetapi jika alokasi waktu kurang maka peserta didik harus dibuat dalam bentuk berkelompok lalu bahan bacaan dibagi secara merata untuk kemudian dibacakan agar guru tetap bisa mendengarkan penyebutan huruf, panjang pendek serta tebal dan tipis huruf dari lisan peserta didik untuk menghindari kesalahan dalam penyebutan yang bisa mempengaruhi makna dari kata tersebut. Sebagaimana yang diungkapkan salah seorang pengajar kepada peneliti bahwa:

Dalam proses pembelajaran ini alokasi waktu juga menjadi bahan pertimbangan. Guru bisa mengatur apakah dibuat secara berkelompok atau perindividu setelah menyesuaikan dengan kesiapan dan alokasi waktu. Jika waktu kurang memadai atau hanya selama 90 menit maka harus dibuat secara berkelompok tapi jika lebih dari 90 menit maka bisa digunakan cara individual.<sup>8</sup>

Adapun yang menjadi tolak ukur kemampuan baca peserta didik yaitu dengan pemberian soal kepada mereka. Beberapa jenis soal yang bisa diberikan

---

<sup>8</sup> Mardiyati, Guru Bahasa Arab Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu, "Wawancara" di Ruangan Guru, Tanggal 14 Oktober 2019.

diantaranya soal berupa teks bacaan yang tidak memiliki *syakal* dengan kata lain materi tersebut tanpa baris atau bisa juga dengan menjawab soal-soal dari isi bacaan tersebut. Sementara itu, untuk mengetahui bagaimana daya serap peserta didik dalam pengajaran dengan menggunakan *Qira'ah Jahriyyah* ini bisa dilihat pada hasil evaluasi mereka. Jika mereka memperoleh nilai bagus yakni 80% ke atas maka bisa dikatakan berhasil.

2. Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran kemahiran membaca (مهارة القراءة) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu

a. Faktor pendukung

Sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, penulis telah mengemukakan tentang pengaplikasian jenis membaca nyaring/keras beserta tujuannya yang digunakan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Palu. Beberapa hal yang menjadi faktor pendukung baik secara langsung maupun tidak langsung adalah ketika peserta didik sudah memiliki kemampuan membaca bahasa Arab sejak dini. Selain itu, rasa ingin tahu peserta didik setelah diberi pemahaman bahwa posisi bahasa Arab sekarang ini tidak jauh bedanya dengan bahasa Inggris dan bahwasanya bahasa Arab sudah menjadi bahasa internasional yakni sejak disahkannya oleh PBB pada tahun 1973.

Faktor yang mendukung lainnya sebagaimana yang diungkapkan dalam hasil wawancara yaitu:

Bahasa Arab memiliki nilai jual yang tinggi karena sudah menjadi bahasa internasional. Tapi terlepas dari hal itu, bahasa Arab adalah bahasa Alquran, bahasa kitab suci umat Islam. Bahasa Arab juga merupakan ciri khas madrasah yang mana madrasah mempunyai kepemilikan atas bahasa Arab itu sendiri. Oleh karenanya, di benak peserta didik ada rasa memiliki dan juga tanggung jawab moril sebagai umat Islam untuk belajar bahasa Arab lebih giat lagi.

---

<sup>9</sup>Taufiq, "Wawancara"

Sekali lagi, kerjasama antara wali kelas dan orang tua adalah hal yang tidak bisa diabaikan. Pendidikan *awwaliyyah* dalam keluarga peserta didik juga menjadi hal yang dibutuhkan demi terbentuknya jiwa peserta didik yang cinta dan tidak merasa bosan terhadap bahasa Arab. Hal-hal yang demikian ini akan sangat membantu guru dalam menyampaikan pelajaran khususnya dalam pembelajaran dengan menggunakan *Qira'ah Jahriyyah* ini.

#### b. Faktor penghambat

Ada beberapa kendala yang dapat memperlambat proses pembelajaran bahasa Arab. Kendala-kendala tersebut berupa kendala yang umum dan khusus, misalnya peserta didik yang belum mengenal huruf Hijaiyah dengan sempurna sehingga melahirkan peserta didik yang tidak lancar membaca kalimat dalam bahasa Arab. Selain itu, kurangnya perhatian peserta didik yang bersumber dari kurangnya motivasi dari dalam dirinya. Ini sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh salah seorang pengajar bahasa Arab yang mengungkapkan beberapa hal yang menjadi kendala yang seringkali dihadapinya ketika mengajarkan bahasa Arab:

Yang menjadi faktor penghambat yaitu ketika peserta didik sama sekali tidak mahir membaca, bahkan ada diantara peserta didik yang sama sekali belum mengenal huruf Hijaiyyah. Terkadang pula peserta didik terlihat malas serta tidak memiliki kemauan untuk *upgrade* diri dan potensinya. Ini terjadi karena kurangnya kemauan dan dukungan utamanya dari lingkungan keluarga sebagai lingkungan awal pendidikannya.<sup>10</sup>

#### c. Solusi

Pada dasarnya tidak ada hambatan tanpa solusi penyelesaiannya. Agar strategi pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam kemahiran membaca di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Palu lebih efektif maka diantara solusi yang dilakukan adalah:

##### a) Lingkungan madrasah yang mendukung

---

<sup>10</sup>Ajerni J. Talamoa, "Wawancara"

Penerapan kemahiran membaca dalam pembelajaran bahasa Arab di dalam kelas yaitu dengan terus melatih peserta didik agar terbiasa dalam pelafalan huruf dengan menggunakan lembar teks atau buku berbahasa Arab, sedangkan jika berada di luar kelas/ruangan maka yang menjadi media adalah tulisan-tulisan atau pamflet-pamflet yang berbahasa Arab yang berbentuk syair, kutipan-kutipan maupun kosa-kata yang kemudian ditempelkan di mading atau sudut-sudut gedung yang kosong yang mudah ditemui oleh peserta didik. Media-media tersebut secara tidak langsung akan membiasakan indera peserta didik untuk melihat, membaca ataupun menghafalkannya.

b) Keterlibatan orang tua

Yang menjadi penanggung jawab peserta didik ketika mereka berada di lingkungan sekolah adalah guru/pengajar sedangkan jika mereka berada dalam lingkungan keluarga maka hal tersebut diambil alih oleh orang tua. Keterlibatan orang tua yang dimaksudkan adalah dengan membina, mendisiplinkan serta menanamkan pemahaman yang kuat kepada anak/peserta didik bahwa kemampuan membaca bahasa Arab/Alquran harusnya menjadi bekal dasar sebelum anak menjadi remaja dan dewasa. Pendidikan *awwaliyyah* ditanamkan sejak dini. Memberikan les mengaji kepada anak ketika mereka masih dalam usia kanak-kanak sehingga ketika sudah dewasa nanti pengetahuan mereka tentang baca-tulis bahasa Arab/Alquran yang mana merupakan pengetahuan dasar sebagai umat Islam tetap terpenuhi.

***C. Hasil pembelajaran kemahiran membaca (مهارة القراءة) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu***

Terkait kompetensi pencapaian dari kemahiran membaca yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu diharapkan diantaranya peserta didik bisa melafalkan bacaan dan kalimat-kalimat

dalam bahasa Arab sesuai dengan makhraj dan intonasi yang baik dan benar. Hal ini tidak terlepas dari tujuan umum dari kemahiran membaca itu sendiri. Guru mengaplikasikan strategi dan menggunakan media yang diperlukan yang diharapkan menunjang dalam pembelajaran, diantaranya media dalam bentuk rekaman. Adapun hasil berupa angka atau nilai yang diharapkan setelah pembelajaran dapat dilihat dari bagaimana hasil evaluasi peserta didik. Jika nilainya berada di angka 80% ke atas maka dapat dianggap berhasil.

Beberapa hal yang dikategorikan menjadi hasil pencapaian dalam pembelajaran bahasa Arab dengan pengimplementasian strategi dalam kemahiran membaca diantaranya sebagai berikut:

a. Mudah melafalkan

Sebagaimana yang diungkapkan oleh salah seorang pengajar bahasa Arab kepada peneliti:

Yang merupakan tujuan dasar dari pembelajaran *maharah qira'ah* dengan menggunakan *qira'ah jahriyyah* adalah kemampuan peserta didik dalam hal pelafalan kosa-kata dengan baik dan benar. Dalam pembelajaran yang kami terapkan, untuk mensejalkan hal tersebut dengan hasil yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik salah satunya adalah mudah ketika melafalkan bahasa Arab. Olehnya kami menggunakan media berupa rekaman yang didengar oleh peserta didik.<sup>11</sup>

Peserta didik bisa dengan mudah mengikuti lafal baik yang didengarkan melalui lisan peserta didik lainnya maupun lafal yang diperdengarkan melalui media rekaman atau kaset.

b. Mudah memahami

Sebagaimana yang diungkapkan oleh salah seorang pengajar bahasa Arab kepada peneliti:

Yang menjadi hasil dari implementasi pembelajaran dengan menggunakan *maharah qira'ah* ini selain kemampuan peserta didik dalam pelafalan juga kemampuan mereka untuk memahami perbedaan setiap intonasi yang ada dalam teks bacaan. Mampu menyesuaikan dengan penekanan bacaan dan

---

<sup>11</sup> Taufiq, "Wawancara"

mampu membedakan yang mana jika bacaan tersebut bernada perintah seperti *اجلس!* (duduklah!) atau bernada tanya seperti *من أين أنت قادم؟* (kamu datang dari mana?).<sup>12</sup>

Peserta didik memahami perbedaan dari setiap lafal yang dibaca dan didengarnya. Ketika melafalkan kalimat perintah maka disesuaikan dengan intonasi berupa penekanan dengan tanda seru. Adapun jika kalimat tersebut berupa kalimat tanya maka intonasi penyampaiannya juga ditekankan dengan menggunakan nada berupa tanda tanya sehingga peserta didik yang mendengarkan bisa memahami dari perbedaan intonasi tersebut mana yang merupakan kalimat tanya dan mana yang merupakan kalimat perintah.

c. Memperkaya perbendaharaan kosa-kata

Selain dalam aspek pelafalan, peserta didik juga memiliki perbendaharaan kosa-kata yang banyak. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan salah seorang pengajar bahasa Arab kepada peneliti:

Tidak menutup kemungkinan setelah proses mendengar teks bacaan yang dibacakan oleh guru atau yang didengarkan melalui rekaman, peserta didik menemukan kosa-kata yang baru. Sebagai contoh, ketika peserta didik diberi bacaan dengan tema *التعارف* (perkenalan) mereka menemukan kosa-kata yang baru seperti *العنوان* (alamat) atau *رقم المنزل* (nomor rumah). Mereka bisa mencatat kosa-kata tersebut dan menggunakannya dalam keseharian mereka.

Peran guru dimaksimalkan dalam tahap ini untuk menginstruksikan kepada peserta didik agar mencatat hal-hal yang dirasa baru dan asing bagi mereka.

---

<sup>12</sup>Taufiq, "Wawancara"

## BAB V

### PENUTUP

#### A. *Kesimpulan*

Setelah melakukan penelitian, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Kemahiran membaca (مهارة القراءة) dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu bertujuan untuk membiasakan, membimbing, dan membina kemampuan bahasa Arab peserta didik. Adapun jenis membaca yang digunakan adalah membaca nyaring/keras (قراءة الجهرية) dengan tujuan agar peserta didik mampu melafalkan bahasa Arab dengan baik dan benar serta mudah dalam memahami pelajaran-pelajaran berbasis keagamaan lainnya yang menuntut bacaan fasih peserta didik. Beberapa langkah di dalam penerapan *Qira'ah Jahriyyah* antara lain:
  - a. Baik guru maupun peserta didik terlebih dahulu menyiapkan bahan ajar/bahan bacaan
  - b. Guru mencontohkan terlebih dahulu kemudian peserta didik mengikuti setelahnya
  - c. Peserta didik diberi lebih banyak kesempatan sebagai objek yang ingin dinilai dalam pembelajaran
  - d. Adanya umpan balik tidak hanya dari guru terhadap peserta didik tetapi juga antara peserta didik yang satu dengan peserta didik lainnya
  - e. Guru memastikan peserta didik betul-betul memahami aspek-aspek yang menjadi tujuan yang harus dipahami dan dicapai dalam pembelajaran *Qira'ah Jahriyyah* sebelum menyudahi pelajaran

Yang menjadi faktor pendukung antara lain ialah:

- a. Pembiasaan yang dimiliki oleh peserta didik sejak dini yang menjadikan peserta didik tersebut mengenal huruf dan bahasa Arab dengan baik serta mampu ketika melafalkannya
- b. Basic atau sekolah di mana peserta didik menimba ilmu sebelum menjadi peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu
- c. Peserta didik yang merupakan lulusan Tsanawiyah/pesantren yang mana sudah memiliki dasar-dasar pengetahuan bahasa Arab terlebih dahulu

Yang menjadi faktor penghambat antara lain ialah:

- a. Peserta didik yang tidak/belum mengenal huruf Hijaiyah dengan baik
- b. Peserta didik yang kurang dalam kemampuannya membaca kalimat dalam bahasa Arab
- c. Rendahnya minat, motivasi dan kemauan dalam diri peserta didik itu sendiri untuk mempelajari bahasa Arab karena bahasa Arab dianggap sulit utamanya ketika ia dalam jenis pelajaran

Beberapa solusi yang dimiliki oleh madrasah diantaranya:

- a. Solusi yang dapat digunakan oleh guru yaitu dengan adanya program bimbingan mengaji yang dimiliki oleh madrasah yang mengadakan kerjasama dengan guru Qur'an Hadis
- b. Lingkungan madrasah yang secara tidak langsung membiasakan peserta didik untuk menggunakan indera mereka dengan adanya media-media berbahasa Arab yang ditempatkan di luar kelas
- c. Arahan dan bimbingan yang harus tetap digalakkan oleh orang tua peserta didik di rumah sebagai bentuk bantuan untuk peserta didik di sekolah

2. Hasil dari pembelajaran kemahiran membaca adalah peserta didik mampu dalam melafalkan kalimat dan bacaan dalam bahasa Arab serta mampu memahami setiap perbedaan dari setiap intonasi yang berbeda-beda.

### **B. *Saran-Saran***

Dalam penelitian ini ada beberapa implikasi berupa saran-saran antara lain sebagai berikut:

1. Kepada semua komponen guru khususnya yang berada dalam bidang bahasa Arab agar terus membantu pelaksanaan dalam penguasaan kemahiran membaca bahasa Arab dengan memberikan saran, masukan atau turut aktif dalam membina dan membimbing peserta didik demi tercapainya tujuan pembelajaran sebagaimana yang diinginkan.
2. Kepada peserta didik Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu hendaknya menangkap materi pelajaran dalam hal kemahiran membaca bahasa Arab yang diberikan oleh guru dalam langkah-langkah penerapan bahasa Arab dalam kemahiran membaca dengan selalu berlatih serta tetap semangat dan terus memotivasi diri sendiri untuk lebih giat dalam mempelajari bahasa Arab.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Asna. "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam", *Jurnal Ta'allum* Vol. 03 no. 01 (2015). (Online), (<http://ejournal.iain-tulungagung.ac.id/index.php/taallum>), (07 Juni 2019).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Ilmiah, Suatu Pendekatan Praktik*. Ed. II: Cet. XI, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Budiono. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya, Karya Agung, 2005.
- Burgin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial, Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*. Cet. I, Surabaya: Airlangga University Press, 2001.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahnya*. Jakarta: PT Syaamil Cipta Media, 2006.
- Dimiyati. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Reneka Cipta, 1999.
- Effendy, Ahmad Fuad. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Cet. II: Malang: Misykat, 2005.
- Fachrurrozi, Aziz dan Erta Mahyuddin. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Pustaka Cendekia Utama, 2011.
- \_\_\_\_\_. *Pembelajaran Bahasa Asing; Metode Tradisional dan Kontemporer*. Cet. IX; Jakarta: Bania Publishing, 2019.
- Gazalba, Sidi. *Pengantar Kebudayaan Sebagai Ilmu*. Jakarta, Pustaka Antara, 1967.
- Ghoni, Djunaidi dan Fauzan Almanshur. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. I; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research Jilid I*. Cet. X, Yogyakarta: Andi Offset Yogyakarta, 2002.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Cet XI; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Hamid, Abd. Uril Baharuddin dan Bisri Mustofa. *Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, Materi dan Media*. Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Hamidi. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press, 2005.
- Hemowo. *Quantum Reading: Cara Cepat Nan Bermanfaat Untuk Merangsang Munculnya Potensi Membaca*. Bandung, MLC, 2003.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Cet. IV; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.

- Hidayat, Nandang Sarip, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab", Jurnal Pemikiran Islam Vol. 37 no. 1 (2012). (Online), (<http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Anida>), (07 Juni 2019).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Ed.III; Cet.II: Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Khalilullah, M. "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif (Kemahiran Qira'ah dan Kitabah)", Jurnal Sosial Budaya Vol. 8 no. 01 (2011). (Online), (<http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/SosialBudaya/article/view/354>), (07 Juni 2019).
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Miles, Matthew B et.al. *Qualitative Data Analysis*, diterjemahkan oleh Tjeptjep Rohendi Rohidi dengan judul *Analysis Data Kualitatif*, buku sumber tentang Metode-metode Baru. Cet. III, PT. Jakarta: UI-Press, 2005.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Muna, Wa. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Cet.I, Yogyakarta: Penerbit Teras, 2011.
- Munir. *Pengajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Asing*. Yogyakarta: Pustaka Utama, 2005.
- Nata, Abuddin. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta, Kencana, 2011.
- Nuha, Ulin. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Cet. I, Yogyakarta: Diva Press, 2012.
- Porter, Bobb De. *Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa, 2001.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Cet.II: Jakarta: Kencana Prenada Media, 2007.
- Saputra, Supriyadi. *Strategi Pembelajaran*. Malang: Departemen Pendidikan Nasional, UNM, 2000.
- \_\_\_\_\_. *Strategi Pembelajaran, Bahan Sajian Program Pendidikan Akta Mengajar*. Malang: Universitas Negeri Malang, 2002.
- Sudjana, D. *Strategi Pembelajaran*. Bandung, Falah Production, 2000.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Surahmad, Winarno. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1978.

- Suyadi. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Tarigan, Henry Guntur. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV Angkasa, 2015.
- Ubaidillah Canu, “Efektivitas Pelaksanaan Program *Qira’ah Al-Kutub* Dalam Meningkatkan Kemahiran Peserta Didik Membaca Kitab Kuning di Pondok Pesantren Alkhairaat Pusat Palu” Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan Tarbiyah, STAIN Datokarama, Palu, 2013.
- Umar, Husen. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Cet. I; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001.
- Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan. Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2006.
- Uno, Hamzah B dan Nurdin Mohamad. *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*. Cet.VI, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015.
- \_\_\_\_\_. *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar-Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.
- Yunus, Mahmud. *Metodologi Khusus Bahasa Arab*. Cet. I, Jakarta: PT. Hidakarya Agung, 1981.
- Zaenuddin, Radliyah. Septi Gumiandari, Bisri Imam, Hasan Saefullah dan Sumanta. *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*. Cirebon: STAIN Cirebon Press, 2005.

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N  
-  
L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

## **PEDOMAN OBSERVASI**

1. Letak Geografis Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu
2. Luas keseluruhan areal Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu
3. Jumlah guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu
4. Jumlah peserta didik:
  - a. Jumlah peserta didik keseluruhan:
  - b. Jumlah peserta didik tiap kelas:
5. Sarana dan prasarana pendidikan yang ada di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu

## **PEDOMAN WAWANCARA**

1. Bagaimana penerapan kemahiran membaca (مهارة القراءة) dan tujuannya di Madrasah Aliyah Negeri 2 Palu?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat serta solusi pembelajaran kemahiran membaca (مهارة القراءة) di Madrasah Aliyah Negeri 2 Palu?
3. Apa jenis membaca yang digunakan di dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 2 Palu?
4. Bagaimana suasana pembelajaran ketika jenis jenis membaca itu ibu/bapak gunakan?
5. Bagaimana daya serap dan respon peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Arab (dengan menggunakan jenis jenis membaca tersebut)?

## TRANSKRIP WAWANCARA

Peneliti: Ketika mengajarkan bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu, apa jenis strategi/kemahiran/*Qira'ah* yang bapak/ibu gunakan?

Informan: Jika saya pribadi menggunakan jenis *Qira'ah Jahriyyah* atau membaca keras dan nyaring. Mengapa menggunakan itu karena dalam bahasa Arab lidah harus sering dilatih dengan kata lain tidak bisa hanya dengan membaca dalam hati. Selain itu, karena guru harus mendengarkan bagaimana setiap peserta didik dalam melafalkan huruf Hijaiyah dari lisan mereka.

Peneliti: Seperti apa langkah-langkah *Qira'ah Jahriyyah* tersebut ketika bapak/ibu menggunakannya di dalam kelas?

Informan: Pertama-tama membacakan dahulu dengan makhraj yang sesuai dengan penyebutan huruf, intonasi penyebutannya sesuai dengan makna bacaan/kata lalu untuk mengecek bagaimana bacaan peserta didik maka peserta didik harus mempraktekkan membaca satu persatu. Karena tidak bisa dengan hanya berdiam saja tapi harus aktif membaca sehingga guru bisa mendengarkan penyebutan hurufnya, sifat hurufnya, panjang-pendek serta tebal dan tipis hurufnya. Sebagaimana yang diketahui bahwa salah penyebutan termasuk panjang pendeknya itu bisa mempengaruhi makna daripada kata tersebut. Adakalanya guru juga menyampaikan apa yang kurang dipahami oleh peserta didik sehingga persepsi setiap peserta didik tidak berbeda antara satu dengan yang lainnya.

Peneliti: Bagaimana daya serap dan pemahaman peserta didik ketika bapak/ibu mengajar dengan menggunakan *Qira'ah Jahriyyah*?

Informan: Daya serap mereka baik. Mereka juga mengikuti pelajaran dengan baik. Adapun jika ingin mengetahui sejauh mana keberhasilan peserta didik tetap harus dengan melihat hasil evaluasi mereka. Jika hasilnya 80% ke atas artinya mereka mendapatkan nilai bagus sehingga itu bisa disebut berhasil.

Peneliti: Setiap strategi/metode dalam sebuah pembelajaran memiliki faktor pendukung dan penghambatnya masing-masing. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat atau kendala ketika bapak/ibu mengajarkan bahasa Arab sejauh ini?

Informan: Ada banyak hal yang menjadi faktor pendukung ataupun penghambat. Yang menghambat itu ketika peserta didik tidak lancar mengaji atau masih belum mampu membaca huruf Hijaiyah sementara yang harus dipraktekkan di dalam pembelajaran adalah bacaan mereka. Selain itu, tidak adanya kemauan peserta didik untuk mengupgrade diri dan potensinya serta kurangnya perhatian yang bersumber dari ketidakpahaman mereka terhadap huruf Hijaiyah. Adapun yang menjadi faktor pendukungnya antara lain peserta didik yang merupakan lulusan Tsanawiyah/pondok pesantren yang mana kita ketahui bahwa mereka sudah mempunyai setidaknya dasar-dasar dalam bahasa Arab. Selain itu, peserta didik yang memang sudah memiliki kemampuan dasar berbahasa Arab sejak dini atau peserta didik yang memang betul-betul masih memiliki keinginan untuk mengetahui bahasa Arab dengan lebih baik.

Peneliti: Apakah ada penanganan khusus atau solusi yang dimiliki oleh madrasah untuk menangani peserta didik yang terkendala dalam kelancaran pembelajaran bahasa Arab?

Informan: Program mengaji merupakan/dijadikan salah satu solusi untuk mengatasi peserta didik yang terkendala tersebut. Program mengaji itu kemudian dimasukkan ke dalam program yang dimiliki oleh madrasah berupa Program Bimbingan Mengaji yang bekerjasama dengan guru Qur'an Hadis. Selain itu juga diadakan koordinasi dengan para orang tua di rumah agar mengadakan bimbingan dan mengarahkan anak-anak mereka (untuk bisa lancar berbahasa Arab/berbahasa Arab dengan lebih baik).

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

Satuan Pendidikan	:	Madrasah Aliyah Negeri 2 Palu
Mata Pelajaran	:	Bahasa Arab
Kelas/Semester	:	XI/I
Materi Pokok	:	السُّكْن (القراءة)
Alokasi Waktu	:	2 x 45 menit

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsive dan pro aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan.
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah kongkrit dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di

sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

## **B. KOMPETENSI DASAR (KD)**

- 1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
- 2.1 Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman.
- 3.1 Mensimulasikan dialog sederhana tentang cara merespon ungkapan, mendemonstrasikan ungkapan sederhana tentang cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan terkait topik السَّكَنَ dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai dengan أن و الفعل والفاعل والمفعول به.

Indikator Pembelajaran :

- Mengungkapkan kalimat-kalimat yang ada di dalam dialog
- Melafadzkan dialog dengan kata dan intonasi yang tepat
- Menyusun teks lisan dan teks tulis sederhana terkait topik
- Menjawab pertanyaan dari guru/teman terkait topik

## **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Siswa mampu mengungkapkan kalimat yang ada di dalam dialog
2. Siswa mampu melafadzkan dialog dengan kata dan intonasi yang tepat

3. Siswa mampu menyusun teks lisan dan teks tulis sederhana terkait topik
4. Siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru/teman terkait topik

#### **D. MATERI PEMBELAJARAN**

- Kosakata, kalimat, percakapan dan ungkapan terkait topik السَّكَن

#### **E. METODE PEMBELAJARAN**

- Pendekatan : المدخل الإتصالي ( Pendekatan Komunikatif )
- Metode : Reading Aloud  
Tanya Jawab

#### **F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN**

Media:

1. Infokus
2. Laptop

Alat dan Bahan :

1. Spidol
2. Kertas naskah

Sumber :

Buku Bahasa Arab Kelas XI Madrasah Aliyah

#### **G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN**

1. Pendahuluan/kegiatan awal:
  - a. Membuka pelajaran dengan salam dan sapa, kemudian berdo'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas

- b. Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran serta menyesuaikan posisi dan tempat duduk dengan kegiatan pembelajaran
- c. Memusatkan perhatian siswa serta memberi mereka motivasi
- d. Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi yang telah lalu dan juga pada mufrodhat tentang السَّكَن
- e. Menyampaikan kompetensi dasar/tujuan yang akan dicapai

2. Kegiatan Inti:

a. Eksplorasi

Guru bertanya mengenai topik السَّكَن

b. Elaborasi

Guru menyuruh siswa membaca bersama-sama dialog tentang السَّكَن

Guru menyuruh siswa-siswa maju kedepan dengan berpasangan untuk membaca dialog dengan lafal yang baik dan benar

Guru menyuruh siswa menyusun kalimat tertulis terkait dengan topik السَّكَن

Guru memberikan point-point tentang dialog yang dibaca siswa

Guru memberikan memberikan pertanyaan tentang السَّكَن

c. Konfirmasi

Guru memberikan klarifikasi

Guru Melakukan evaluasi

3. Kegiatan Penutup:

- a. Guru melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa atau tanggapan dari kegiatan yang telah dilaksanakan
- b. Memberikan reward pada peserta siswa yang berhasil menjawab pertanyaan
- c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas secara individu

- d. Menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya
- e. Menutup pelajaran dengan pembacaan hamdalah/do'a kaffaratul majelis

## H. PENILAIAN

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Waktu	Instrumen / Soal
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun kalimat menjadi suatu paragraf</li> <li>• Membaca suatu paragraf sederhana tentang السَّكَنَ dengan makhroj dan intonasi yang benar</li> <li>• Membaca kata atau kalimat yang tidak berharokat</li> </ul>	Observasi Tes lisan Dan tertulis	Selama Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Susunlah kalimat ini menjadi sebuah paragraf!</li> <li>• Bacalah kalimat ini dengan benar!</li> <li>• Jawablah pertanyaan dari wacana tulis tentang السَّكَنَ</li> </ul>

**Mengetahui,**  
**Kepala MAN 2 Kota Palu**

**Palu, Oktober 2020**  
**Guru Bahasa Arab**

**Drs. H. Muhammad Anas, M.Pd.I**  
**NIP. 19660824 199401 1 001**

**Ajerni J. Talamoa, S.Ag., M.Pd.I**  
**NIP. 19740620 200710 2 002**

Lampiran Materi Ajar

التَّعَارُفُ  
Perkenalan

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

فِي هَذِهِ الْفُرْصَةِ التَّمِينَةِ اسْمَحُوا  
لِي أَنْ أَعْرِفَ نَفْسِي لَكُمْ

Pada kesempatan yang baik ini perkenalkanlah saya  
memperkenalkan diri saya kepada kalian

اسْمِي نُورُ حَلِيمِ الْحَمِيدِي

Nama saya Nur Halim Alhamidy

تُنَادُونَنِي حَلِيمٌ

Nama panggilan saya Halim

جِئْتُ مِنْ بَلُوكُمْبَ

Saya datang dari Bulukumba

هُوَ آيَتِي لَعِبُ كُرَّةِ الْقَدَمِ

Hobi saya bermain sepak bola

أَمَلِي أُرِيدُ أَنْ أَكُونَ كَاتِبٌ

Cita-cita saya ingin menjadi penulis

رَقْمُ جَوَالِي ٠٨١٣٤٠٣٥٠٢٧٠

Nomor telepon saya 081340350270

تَخَرَّجْتُ مِنَ الْمَدْرَسَةِ لِلتَّنْوِيَّةِ ٢ بَلُوكُمْبَ

Saya alumni dari Madrasah Tsanawiyah (MTs) 2 Bulukumba

Lampiran Materi Ajar

السَّكَنُ  
TEMPAT TINGGAL

حَلِيم: السلام عليكم

Halim: Assalamu alaikum

رَفِيق: و عليكم السلام

Rafiq: Waalaikumussalam

حليم: أَيْنَ تَسْكُنُ؟

Halim: Di mana engkau tinggal?

رفيق: أَسْكُنُ فِي حَيِّ الْمَطَرِ. وَأَيْنَ تَسْكُنُ أَنْتَ؟

Rafiq: Saya tinggal di kompleks bandara. Dan di mana engkau tinggal?

حليم: أَسْكُنُ فِي حَيِّ الْجَامِعَةِ

Halim: Saya tinggal di kompleks universitas

رفيق: هَلْ تَسْكُنُ فِي بَيْتٍ؟

Rafiq: Apakah engkau tinggal di sebuah rumah?

حليم: نَعَمْ، أَسْكُنُ فِي بَيْتٍ. هَلْ تَسْكُنُ فِي بَيْتٍ؟

Halim: Iya, saya tinggal di sebuah rumah. Apakah kamu tinggal di sebuah rumah?

رفيق: لَا، أَسْكُنُ فِي شَقَّةٍ

Rafiq: Tidak. Saya tinggal di sebuah apartemen

حليم: مَا رَقْمُ شَقَّتِكَ؟

Halim: Berapa nomor apartemenmu?

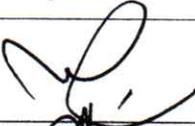
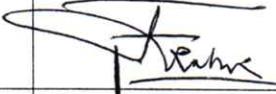
رفيق: خَمْسَةٌ. مَا رَقْمُ بَيْتِكَ؟

Rafiq: Lima. Berapa nomor rumahmu?

حليم: تِسْعَةٌ

Halim: Sembilan

### DAFTAR INFORMAN

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Drs. H. Muhammad Anas, M.Pd.I	Kepala Madrasah	
2.	Muhlis, S.Pd	WKM Kesiswaan	
3.	Dra. Hj. Atipa Nur, M.Pd	WKM Kurikulum	
4.	Drs. H. Laode Umara, M.Pd	WKM Sarpras	
5.	Ajerni J. Talamoa, S.Ag., M.Pd	Guru	
6.	Taufiq, S.Ag., M.Ag	Guru	
7.	Hj. Mardiaty Rosmah, S.Ag., M.Ag	Guru	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : A. Nurhalima  
NIM : 151020033  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Jumlah SKS : 60 (Taufiq)  
Semester : V (Taufiq)  
HP : 081340350270  
Alamat : Bulukumba, 15 Juni 1996  
Pendidikan Bahasa Arab  
M. Tanjung Sidi  
Strategi Pembelajaran Bahasa Arab & Man 2 Palu

1. Judul I  
Strategi Pembelajaran Bahasa Arab & Man 2 Palu

2. Judul II  
Efektivitas Metode Reward & Punishment Terhadap prestasi Belajar Bahasa Arab  
(Studi Eksperimen terhadap Siswa Kelas X Man 2 Palu)

3. Judul III  
Optimalisasi Metode Belajar Bahasa Arab Dalam meningkatkan aspek Kognitif  
peserta didik di Man 2 Palu

Palu, 27 Desember 2018  
Mahasiswa,

A. Nurhalima

telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : Dr. Mohamad Idhan, S.Ag, M.Ag

Pembimbing II : Muhammad Nur Anwar, S.Ag, M.Pd.I

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
Dan Pengembangan Kelembagaan.

Dr. HAMLAN, M.Ag  
NIP. 19690606 199803 1 002

Ketua Jurusan,

Dr. H. Muh. Jabri, M.Pd.I

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU  
NOMOR : 106 TAHUN 2019**

**TENTANG  
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALU**

- Menimbang** :
- a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (SI) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu. Untuk itu dipandang perlu menunjuk pembimbing proposal dan skripsi;
  - b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap (mampu) melaksanakan tugas tersebut;
  - c. bahwa berdasarkan point a dan b perlu ditetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
  3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  5. Peraturan Presiden RI Nomor 51 Tahun 2013 tentang Perubahan Status STAIN Palu menjadi IAIN Palu;
  6. Peraturan Menteri Agama RI. Nomor 92 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
  7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
  8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
  9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman, Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
  10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 004/U/2002 tentang Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi;
  11. Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 73 Tahun 2014.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**
- Pertama** :
- Menunjuk Saudara (i)
1. Dr. Muhamad Idhar, S.Ag. M.Ag
  2. Muhammad Nur Asnawi, S.Ag., M.Pd.I
- Masing-masing sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa:
- Nama : A. Nurhalima  
Nomor Induk : 15.1.02.0033  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)  
Judul Skripsi : "STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MAN 2 PALU."
- Kedua** : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- Ketiga** : Segala biaya akibat diterbitkannya keputusan ini dibebankan pada DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2019;
- Keempat** : Salinan keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- Kelima** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

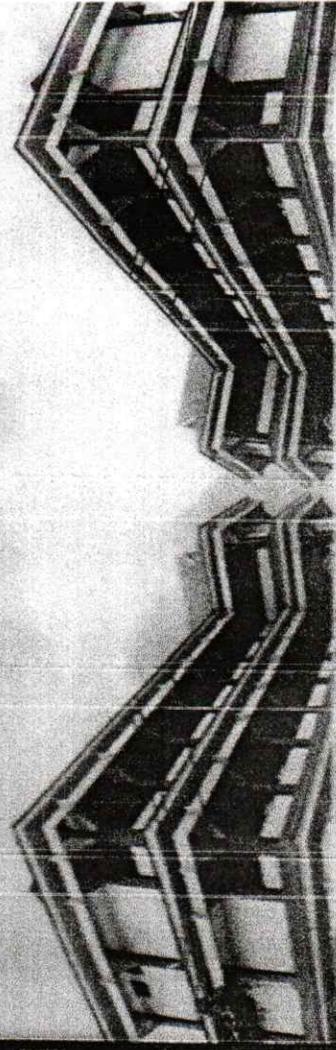




FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU



# BUKU KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI



Nama : *A. Nurba'ini*  
NIM : *15.1.09.0033*  
Jurusan/Prodi : *Pendidikan Bahasa Arab*

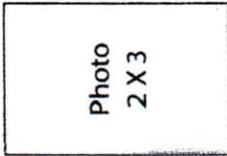


# BUKU KONSULTASI

## Pembimbingan Skripsi

Nama : Auli Nurhalima  
NIM : 15.1.02.0033  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul Skripsi : Analisis Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kamalwa Muehara (أولاد السراة) di Madrasah Alimiyah Negeri (MAN) 9 Palu

**BUKU KONSULTASI  
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**



NAMA : A. Nurhalima  
NIM: 15.1.02.0033  
JURUSAN : Pendidikan Bahasa Arab  
PEMBIMBING : I. Dr. Muhammad Iqbal, S.Ag., M.A.  
II. Muhammad Nur Khamid, S.Ag., M.Pd.  
ALAMAT : Jl. Tanjung Senik  
NO. HP : 08134030270

**JUDUL SKRIPSI**

Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kemandirian  
Membaca ( 051311 öjele ) Di Madrasah Aliyah Tegay  
(MAN) & Kota Pekanbaru

## JURNAL KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : A. Nurhalima  
 NIM: 15.1.02.0033  
 Jurusan.Prodi : Pendidikan Islam  
 Judul Skripsi : Strategi Pembelajaran PBL Arab (PBL) Kejurusan Pendidikan Islam (PAI) UIN Ar-Raniry  
 Pembimbing I : Dr. Muhammad Wani, S.Ag., M.Ag  
 Pembimbing II : Muhammad Nur Anwar, S.Ag., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	10/Nov/15	IV	Urutkan dengan jelas langkah-langkah Pembimbing!	
2.	15/Nov/15		Konsep dengan baik 15 skripsi!	
3.	20/Nov/15	IV	Urutkan hasil dengan lebih jelas, lebih terperinci lagi!	

- Dekan menetapkan dan menerbitkan surat keputusan tim dosen pengujian munaqasyah skripsi yang telah ditunjuk oleh Ketua Jurusan/Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan.
- Ketua Jurusan Cq. Bidang Akmah menerbitkan jadwal dan undangan ujian untuk seluruh tim dosen pengujian.
- Mahasiswa melaksanakan ujian skripsi yang dipimpin oleh 1 orang ketua tim pengujian dan di tambah 4 orang pengujian.
- Ketua tim pengujian mempersiapkan segala kelengkapan administrasi ujian munaqasyah skripsi.
- Tim pengujian menyerahkan hasil penilaian kepada ketua tim pengujian, selanjutnya ketua tim menyerahkan berkas nilai ujian skripsi beserta kelengkapannya ke Subbag. Akmah. untuk penetapan nilai akhir dan pelaksanaan Yudisium.

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	10/11/2018	IV	Teliti kembali tempat hasil pembeda- sian Mahawat Corbidi	
2.	15/11/2018		perumusan Masalah & gant!	
3.	20/11/2018	VI	perlu diperjelas kata-kata hasil <del>hasil</del> poin C Bab IV,	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

**Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing:**

Yth. Ketua Jurusan .....  
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
 IAIN Palu

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Dr. Muhammad Ihsan, S.A., M.A.  
 NIP : 1972016 20003 1 001  
 Pangkat/Golongan : Pembina/IV A  
 Jabatan Akademik : Deputi Kepala  
 Sebagai : Pembimbing I

2. Nama : Muhammad Ahr Amari, S.Ag., M.Pd  
 NIP : 1972014 20012 1 002  
 Pangkat/Golongan : Lektor  
 Jabatan Akademik : Penata/III d  
 Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

Nama : A. Arhatama  
 NIM : 15.1.02-0033  
 Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
 Judul : Studi Pustaka tentang Blat Arab pada Kumpulan ment (Si Sa'ibah) & Madrasah al-Falah (Wan) 2 Pot-p

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan dihadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

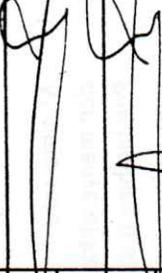
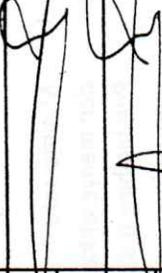
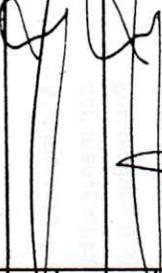
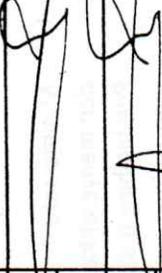
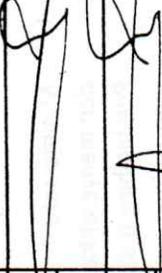
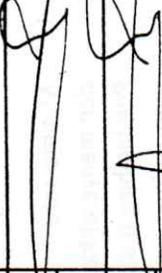
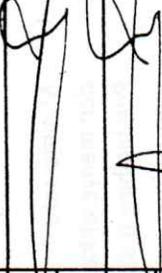
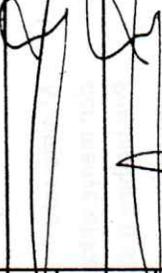
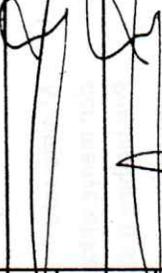
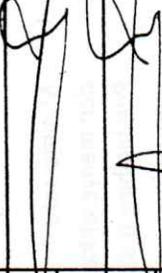
Pembimbing I  
Dr. Muhammad Ihsan S.Ag., M.A.  
 NIP. 1972016 20003 1 001

Palu, 20 November 2018  
 Pembimbing II  
Muhammad Ahr Amari, S.Ag., M.Pd.  
 NIP 1972014 20012 1 002

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

FOTO 3 X 4

NAMA : *Z. Nurhalima*  
NIM. : *15.1.02.0033*  
JURUSAN : *Ilmu Pendidikan Arab*

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDULSKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Senin 29/04/2018	<i>Rizki Fariha</i>	<i>Penerapan Ilmu Targhib Dalam Pembelajaran Materi Al-Qur'an (Keterampilan Membaca) di MAN 2 Palu</i>	1. Dr. H. Mub. Jafar, M.Pd.1 2. Dr. H. Ahmad Sahin, Co. M.A	
2	Senin 30/04/2018	<i>Jahar Abdullah</i>	<i>Strategi Cara Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Peserta Didik di Mts Al- Falah Palu</i>	1. Dr. H. Mub. Jafar, M.Pd.1 2. Dr. H. Ahmad Sahin, Co. M.A	
3	Senin 29/04/2018	<i>Harjiz</i>	<i>Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Kualitas Pelayanan- Terdapat Kerangka Konsumen pada Rm Sumbal Lalat Kep. Palu</i>	1. Dr. Supriatna, M. Ed 2. Syarifuddin ME, S. Ag, M. Ed	
4	Selasa 30/04/2018	<i>Safiyana</i>	<i>The Effectiveness of WhatsApp Group To Improve Vocabulary Mastery of The First Semester Students of Islamic Boarding Agency in IAIN Palu</i>	1. Dr. H. Nur Anwar, S. Ag, M. Hum 2. Dr. Nurhan, P. H	
5	Selasa 30/04/2018	<i>Moh. Muhtadim</i>	<i>Pengaruh Program Model David W. Johnson Terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran yang Nuhum di Pondok Pesantren Mawana Selection of -dramawan Dngal</i>	1. Prof. Dr. H. M. Asyari, M. Ag 2. Muhammad Nur Kurnia, S. Ag, M. Pd.1	
6	Selasa 30/04/2018	<i>Aur Rizka Nabianty</i>	<i>Pengaruh Penerapan Kos-kos Bina Arab Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab FIK IAIN Palu</i>	1. Dr. Muhammad Phor, S. Ag, M. Ag 2. H. Ustah, S. Ag, M. Pd.1	
7	Selasa 30/04/2018	<i>Muhammad Tarmuzi</i>	<i>Pengaruh Pusat Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Madrasah Tarbiyah Negeri Kep. Palu</i>	1. Drs. Saqir M. Amin, M. Pd 2. Eliza, S. Ag, M. Ag	
8	Kamis 02/05/2018	<i>Wahdaniyah</i>	<i>Pengaruh Partisipasi Komunitas Terhadap Kepuasan Pembeli- an Impulsi (Studi Kasus Pengunjung Toilet Publik (Materi Ujian)</i>	1. Dr. Kurniati, S. Ag, M. Ag 2. Syarif Sofyan, S. E. I., M. E	
9	Selasa 14/05/2018	<i>Wahana L. Laruan</i>	<i>Pembelajaran Asidat Alkitab Dalam meningkatkan Partisipasi juru dan Prinsip Peserta Didik Kelas V (Lima) di M. Muhammadiyah Al-Itq Palu</i>	1. Dr. H. Mub. Jafar, M. Pd.1 2. H. Fakhruddin, S. Pd.1, M. Pd.1	
10	Senin 29/06/2018	<i>Z. Nurhalima</i>	<i>Strategi Pembelajaran Bahasa Arab pada Kemahiran Membaca (سأل إلى سأل) Di Madrasah Alayyah Negeri Kep. Palu</i>	1. Dr. Muhammad Phor, S. Ag, M. Ag 2. Muhammad Nur Anwar, S. Ag, M. Pd.1	

tatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menghempuh ujian skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Palu, 21 Juni 2019

Nomor : 980 /In.13/F.I/PP.00.9/06/2019  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Perihal : **Undangan Menghadiri Ujian  
Proposal Skripsi.**

Kepada Yth.

1. Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag. (Pembimbing I)
2. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I. (Pembimbing II)
3. Penguji (Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

Di-  
Palu

*Assalamu'alaikum Wab. Wab.*

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh

Nama : A. Nurhalima  
NIM : 15.1.02.0033  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul Skripsi : Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kemahiran Membaca  
(مهارة القراءة) Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Palu

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Senin, 24 Juni 2019  
Waktu : 09.00 WITA- Selesai  
Tempat : Lt. 2 Kantor Tarbiyah

*Wassalam,*  
a.n. Dekan  
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

**Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I**  
NIP. 19650322 199503 1 002

Catatan : Undangan ini di foto copy 7 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal Skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Program Studi;
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- g. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman.



**BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Senin, tanggal 21 Juni tahun 2019, telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi :

Nama : A. Nurhalima  
NIM : 15.1.02.0033  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab ( PBA -2 )  
Judul Skripsi : Strategi pembelajaran bahasa Arab pada kemahiran membaca ( مهاراة القراءة ) di Madrasah Aliyah Negeri 2 Palu  
Pembimbing : I. Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.  
II. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.  
Penguji : Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I.

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		Revisi dituntut
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		91

Palu, 24 Juni 2019

Mengetahui,  
Ketua PRODI PBA

Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I.  
NIP. 196503221995031002

Pembimbing 1

Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19720126 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

**BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Senin, tanggal 24 Juni tahun 2019, telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi :

Nama : A. Nurhalima  
NIM : 15.1.02.0033  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab ( PBA -2 )  
Judul Skripsi : Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kemahiran Membaca (مهارة القراءة) di Madrasah Aliyan Negeri 2 Palu  
Pembimbing : I. Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.  
II. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.  
Penguji : Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I.

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Palu, 24 Juni 2019

Mengetahui,  
Ketua PRODI PBA

Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I.  
NIP. 19650322 199503 1 002

Pembimbing 2

Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.  
NIP. 19720104 200312 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id) email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

**BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Senin, tanggal 24 Juni tahun 2019, telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi :

Nama : A. Nurhalima  
NIM : 15.1.02.0033  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab ( PBA -2 )  
Judul Skripsi : Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kemahiran Membaca (ممارسة القراءة) di Madrasah Aliyan Negeri 2 Palu  
Pembimbing : I. Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.  
II. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.  
Penguji : Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I.

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Palu, 24 Juni 2019

Mengetahui,  
Ketua PRODI PBA

Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I.  
NIP. 19650322 199503 1 002

Penguji

Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I.  
NIP. 19810102 200710 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI  
TAHUN AKADEMIK 2018/ 2019**

Nama : A. Nurhalima  
NIM : 15.1.02.0033  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab ( PBA -2 )  
Judul Skripsi : Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kemahiran Membaca ( <sup>10</sup> <sup>10</sup> )  
Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Palu

Tgl / Waktu Seminar : Senin, 24 Juni 2019

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1	NURLINDA	15.1.02.0037	VIII / PBA	N. Jabir	
2	MUR AQIDAH	16.3.12.0102	VI / EST	<del>Handwritten signature</del>	
3	Wahdaniyah	15.3.12.0077	VIII / EST	Handwritten signature	
4	RAUDATUL JANNAH	16.10.10.225	VI / PAI	Handwritten signature	
5	WIRDAYANTI	16.1.01.01.72	VI / PAI	Handwritten signature	
6	MELUIZAH	16.10.10.226	VI / PAI	Handwritten signature	
7	Riri A. Lanawade	15.1.02.0040	VIII / PBA	Handwritten signature	
8	Zahrah Abdullah	15.1.02.0028	VIII / PBA	Handwritten signature	
9	Iryana Julfira	15.1.02.0050	VIII / PBA	Handwritten signature	
10	Pandi Misrawan	15.10.20052	VIII / PBA	Handwritten signature	
11	Kartika Kerana Lestari	15.1.02.0029	VIII / PBA	Handwritten signature	
12	Moh. Muta'auddin	15.1.02.0032	VIII / PBA	Handwritten signature	
13	Nur Ritka Nurrianty - B	15.1.02.0036	VIII / PBA	Handwritten signature	
14	Tamsal Amugrah	13.1.02.0053	XIII / PBA	Handwritten signature	
15	KBAL MOH. TANG	15.1.02.0000	VIII / PBA	Handwritten signature	

Palu, 24 Juni 2019

Pembimbing I,

Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19720126 200003 1 001

Pembimbing II,

Muhammad Nur Asmawi S.Ag M.Pd.I.  
NIP. 198101022007102007

Penguji,

Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I.  
NIP. 19810102 200710 2 007

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Prodi PBA,

Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I.  
NIP. 196503221995031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

Nomor : 2106 /In.13/F.I/PP.00.9/08/2019  
Lampiran : -  
Hal : **Izin Penelitian Untuk  
Menyusun Skripsi**

Palu, 20 Agustus 2019

Yth, Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Palu  
di  
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka menyusun Skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : A. Nurhalima  
NIM : 15.1.02.0033  
Tempat Tanggal Lahir : Bulukumba, 13 Juni 1996  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Alamat : Jl. Tanjung Satu  
Judul Skripsi : STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA  
KEMAHIRAN MEMBACA  
( مهارة القراءة ) DI MADRASAH  
ALYAH NEGERI 2 PALU  
No. HP : 081340350270

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Mohamad Idhan, S.Ag, M.Ag
2. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag, M.Pd.I

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Madrasah Yang Bapak pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.



Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag  
NIP. 19720126 200003 1 001

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

Nomor : 2017 /In.13/F.I/PP.00.9/11/2019  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Perihal : **Undangan Menghadiri Ujian Skripsi.**

Palu, 25 November 2019

Yth. Bapak/Ibu Dewan Munaqasyah (Tim Penguji Skripsi)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

1. Dr.H. Muh. Jabir, M.Pd.I
2. Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I
3. Titin Fatimah, S.Pd, M.Pd.I
4. Dr. Mohamad Idhan, S.Ag, M.Ag
5. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag, M.Pd.I

Palu

*Assalamualaikum wr.wb.*

Dalam rangka pelaksanaan Ujian Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : A. Nurhalima  
NIM : 15.1.02.0033  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul Skripsi : STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA KEMAHIRAN MEMBACA (مهارة القراءة) DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 2 KOTA PALU

dengan hormat kami mohon kesediaannya untuk menguji Skripsi tersebut, yang akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Rabu, 27 November 2019  
Jam : 16.00 WITA  
Meja Sidang : -  
Tempat : Lantai II Ged F Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (Ibnu Khaldun)

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

*Wassalam,*

a.n. Dekan  
Prodi Pendidikan Bahasa Arab



Muh. Jabir, M.Pd.I  
6650322 199503 1 002

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu;
2. Kepala Bagian Tata Usaha FTIK IAIN Palu;
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

**Catatan Bagi Peserta Ujian Skripsi :**

1. Berpakaian Jas Lengkap + Kopyah (Pria).
2. Berpakaian Kebaya Muslimah (Wanita).

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU  
NOMOR : 713 TAHUN 2019  
TENTANG  
PENETAPAN DEWAN MUNAQASYAH (TIM PENGUJI SKRIPSI)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

- Menimbang** : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan dewan munaqasyah (tim penguji skripsi) untuk menguji skripsi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 49/In.13/KP.07.6/01/2018 masa jabatan 2017-2021

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN DEWAN MUNAQASYAH (TIM PENGUJI SKRIPSI) FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU**

**KESATU** : Menetapkan Dewan Munaqasyah (Tim Penguji Skripsi) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu sebagai berikut :

1. Ketua Tim Penguji : Dr.H. Muh. Jabir, M.Pd.I
2. Penguji Utama I : Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I
3. Penguji Utama II : Titin Fatimah, S.Pd, M.Pd.I
4. Pembimbing/Penguji I : Dr. Mohamad Idhan, S.Ag, M.Ag
5. Pembimbing/Penguji II : Muhammad Nur Asmawi, S.Ag, M.Pd.I

untuk menguji Skripsi Mahasiswa

Nama : A. Nurhalima

NIM : 15.1.02.0033

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Judul Skripsi : STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA KEMAHIRAN MEMBACA (مهارة القراءة) DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 2 KOTA PALU

- KEDUA** : Dewan Munaqasyah (Tim Penguji Skripsi) bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam skripsi yang diujikan;
- KETIGA** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2019
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA** : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ditandatangani di : Palu  
Pada Tanggal : 25 November 2019  
Dekan,

Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag. *h*  
97201262000031001

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu.

## FOTO-FOTO DOKUMENTASI



Papan Nama MAN 2 Kota Palu



Foto tampak depan MAN 2 Kota Palu



Wawancara bersama salah seorang guru bahasa Arab



Proses pembelajaran bahasa Arab



Proses pembelajaran bahasa Arab



Foto lingkungan MAN 2 Kota Palu

## RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS DIRI

Nama : A.Nurhalima Hamid  
Tempat/Tgl.Lahir : Bulukumba, 13 Juni 1996  
NIM : 15.1.02.0033  
Jurusan/fakultas : PBA/FTIK  
Alamat : Jl.Tanjung Satu, Tatura Utara,  
Kec.Palu Selatan  
No. Hp : 081340350270



### B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Abdul Hamid B  
Nama Ibu : A.Rugaiyah Nur  
Alamat : Tappalang Desa Bonto Pao, Kec.Bulukumpa Kab.Bulukumba,  
Makassar-Sulawesi Selatan-Indonesia

### C. RIWAYAT PENDIDIKAN

- a. TK Dharma Wanita Bulo-Bulo (2002)
- b. SD Negeri 95 Bonto Bulaeng (2008)
- c. MTs Ponpes Darul Ishlah Bulukumba (2011)
- d. MA Ponpes Darul Ishlah Bulukumba (2015)
- e. Strata 1 (S1) Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu (2019)